



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA CITA CITAKU
PADA SISWA KELAS IV SDN SETAIL 01
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA CITA CITAKU
PADA SISWA KELAS IV SDN SETAIL 01
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Mohamad Abas dan Ibunda Mistiyah serta kakak Hesti Fepti Sari yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, kesabaran, motivasi dan dukungan serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)¹



¹ Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul Ali*. Bandung: CV Jumanatul Ali Art (J-ART).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maysa Nur Ramadhani

NIM : 140210204022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun dan bukan karya penjiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 Juni 2018

Peneliti,

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA CITA CITAKU
PADA SISWA KELAS IV SDN SETAIL 01
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Maysa Nur Ramadhani
NIM : 140210204022
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 31 Januari 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

NIP 19610824 198601 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA CITA CITAKU
PADA SISWA KELAS IV SDN SETAIL 01
BANYUWANGI**

Oleh

Maysa Nur Ramadhani

NIM 140210204022

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 6 Juni 2018

tempat : Ruang 35D 213 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

NIP 19610824 198601 1 001

Anggota I

Drs. Nuriman, Ph.D

NIP 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota II

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi: Maysa Nur Ramadhani; NIM 140210204022; 2018; 55 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi dalam pembelajaran pada tema Cita-Citaku bahwasanya materi yang diterapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik hasilnya kurang maksimal. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti ingin memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema cita-citaku pada siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2017/2018?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema cita-citaku SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil ini terlihat dari persentase aktivitas belajar siswa prasiklus sebesar 39,66% pada siklus I meningkat sebesar 18,67% sehingga menjadi 58,33%. Siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,67% dari siklus I sehingga menjadi 77,00%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa dari prasiklus yaitu sebesar 64,00%, kemudian menjadi 75,00% pada siklus I. Siklus II mengalami peningkatan sebesar

8,66% sehingga menjadi 83,66%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tema Cita-Citaku pada siswa kelas IV di SDN Setail 01 Banyuwangi.

Berdasarkan kesimpulan diperoleh beberapa saran yaitu: (1) bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses kegiatan pembelajaran karena dapat membantu mempermudah siswa mempelajari topik-topik tertentu atau materi yang hampir sama dengan yang diteliti dalam penelitian ini; (2) bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran; (3) bagi pengawas, untuk lebih memperhatikan adanya media penunjang pembelajaran yang semestinya perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, (4) bagi peneliti, untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran atau tema lain, (5) bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diterapkan pada pembelajaran tematik dengan tema yang berbeda disesuaikan dengan materi pembelajarannya serta dapat memberikan peningkatan yang lebih baik lagi terhadap hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dafik, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
3. Agustiningsih S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Agustiningsih S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Dosen Penguji, dan Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Pembahas;
5. Teman-teman senasib seperjuangan Devi Puspita Sari, Linda Yanti, Rohma Ika Yulia, Leni Wulansari yang selalu ada untuk memberikan motivasi selama perkuliahan.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 6 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Model Pembelajaran.....	5
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	6
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	10
2.4 Aktivitas Belajar Siswa	13
2.5 Hasil Belajar Siswa	15
2.6 Penelitian yang Relevan.....	19
2.7 Kerangka Berpikir	21
2.8 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian	23

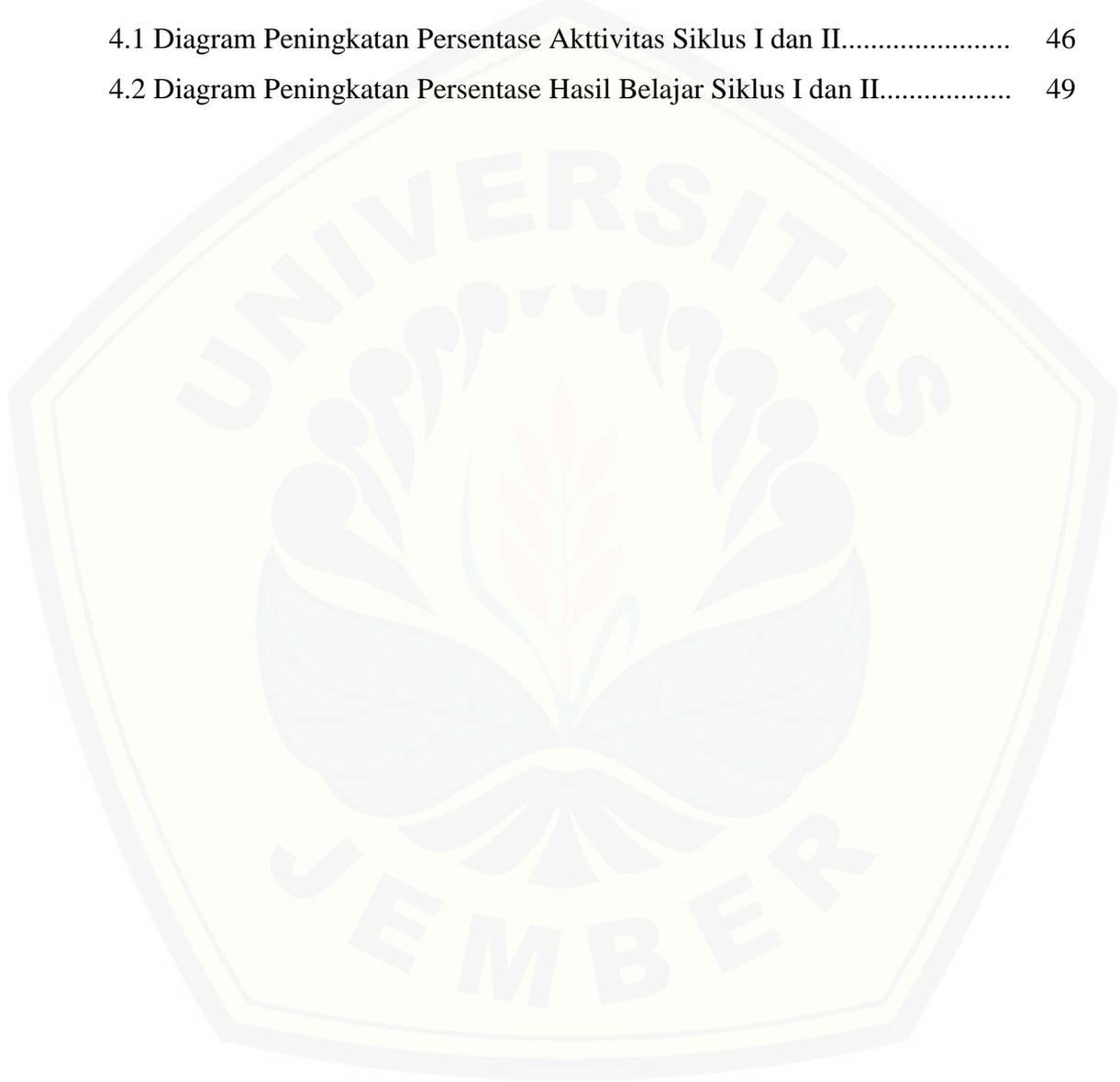
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.3 Desain dan Prosedur Penelitian.....	24
3.3.1 Desain Penelitian.....	24
3.3.2 Prosedur Penelitian.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Analisis Data	28
3.5.1 Analisis aktivitas belajar siswa	29
3.5.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Pelaksanaan Penelitian	31
4.2 Pelaksanaan Siklus	31
4.2.1 Pelaksanaan Siklus I.....	32
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II	36
4.3 Hasil Penelitian	40
4.3.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	40
4.3.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	45
4.4 Pembahasan.....	48
4.5 Temuan Penelitian.....	49
BAB 5. PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth.</i>	12
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	30
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	31
4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	32
4.2 Persentase Kriteria Aktivitas Siklus I.....	42
4.3 Persentase Rata-Rata Aktivitas Siklus I.....	43
4.4 Persentase Kriteria Aktivitas Siklus II.....	44
4.5 Persentase Rata-Rata Aktivitas Siklus II.....	44
4.6 Peningkatan Kriteria Aktivitas Siklus I dan II.....	45
4.7 Persentase Rata-Rata Aktivitas Siklus I dan II.....	47
4.8 Kriteria Hasil Belajar Siklus I.....	48
4.9 Kriteria Hasil Belajar Siklus II.....	48
4.10 Peningkatan Kriteria Hasil Belajar Siklus I dan II.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	21
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	25
4.1 Diagram Peningkatan Persentase Aktvitas Siklus I dan II.....	46
4.2 Diagram Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siklus I dan II.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	55
Lampiran B. Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	58
Lampiran C. Daftar Nilai Ulangan Tema 6.....	62
Lampiran D. Hasil Wawancara	64
Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Guru	70
Lampiran F. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	72
Lampiran G. Silabus.....	73
Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	81
Lampiran I. Materi Pembelajaran	104
Lampiran J. Lembar Kerja Kelompok	116
Lampiran K. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	120
Lampiran L. Lembar Tes Hasil Belajar.....	124
Lampiran M. Kunci Jawaban	138
Lampiran N. Kartu <i>Make A Match</i>	140
Lampiran O. Hasil Observasi	158
Lampiran P. Hasil Belajar Siswa	168
Lampiran Q. Hasil Belajar Siswa.....	172
Lampiran R. Foto Kegiatan.....	180
Lampiran S. Surat Ijin Penelitian	184
Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian	185
Lampiran U. Biodata Mahasiswa	186

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dibahas tentang: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar belakang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil belajar yang optimal (Bektiarso, 2015:7). Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Hal ini yang seharusnya bisa menjadi acuan untuk guru lebih profesional dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Pembelajaran akan berhasil apabila guru berperan aktif untuk membuka pikiran pengetahuan muridnya. Buku guru dan buku siswa yang dipakai pada kurikulum saat ini dijadikan sebagai penunjang proses pembelajaran, namun kenyataannya guru kurang memperhatikan dan mengembangkan apa yang terdapat didalam buku guru dan buku siswa. Kebanyakan guru hanya menggantungkan proses pembelajaran dari buku, sehingga yang dikatakan sebagai guru profesional akan hilang karena guru hanya terpaku pada apa yang sudah ada tanpa mencoba berfikir kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan siswa yang dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Januari 2018 di SDN Setail 01 Banyuwangi dalam pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada tema Cita-Citaku subtema Aku dan Cita-Citaku bahwasanya materi yang diterapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik hasilnya kurang maksimal, sehingga peneliti memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena model tersebut cocok dengan materi yang terdapat dalam tema Cita-Citaku yakni tentang siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dan puisi yang bisa membuat siswa aktif selama proses pembelajaran melalui kegiatan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat. Selama proses kegiatan pembelajaran guru biasanya hanya melaksanakan pembelajaran dengan menulis

materi di papan tulis dan ceramah sedangkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran merasa bosan sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Cita-Citaku subtema Aku dan Cita-Citaku pembelajaran 1 masih rendah, siswa yang cukup aktif 9 orang dan siswa yang kurang aktif 21 orang, dari jumlah keseluruhan 30 siswa. Selain itu, dari hasil studi dokumentasi juga dapat diketahui hasil belajar IPA dan Bahasa Indonesia di sekolah tersebut masih rendah. Merujuk pada hasil dokumentasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa mencapai nilai standar ≥ 75 . Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV hanya mencapai 60. Siswa yang tuntas berjumlah 4 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 orang.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diberikan solusi yang nantinya akan memberikan hasil belajar yang maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena model tersebut memiliki keunggulan yakni siswa dapat mencari dan mencocokkan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Isjoni (2007: 77) menyatakan bahwa *make a match* merupakan model pembelajaran mencari pasangan sambil belajar konsep dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah teknik mencari pasangan, siswa di gabung dan mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik (Curran dalam Miftahul Huda, 2011: 113).

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan siswa dapat lebih aktif untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna bagi siswa sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema “Cita-Citaku” pada siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema “Cita-Citaku” pada siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema “Cita-Citaku” SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema “Cita-Citaku” SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, referensi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang diterapkan pada pembelajaran tematik.
2. bagi kepala sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran khususnya di SDN Setail 01 Banyuwangi.
3. bagi pengawas, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi akademik secara berkelanjutan.
4. bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di sekolah dasar dan dijadikan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar.
5. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) model pembelajaran, (2) model pembelajaran kooperatif, (3) pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (4) aktivitas belajar siswa, (5) hasil belajar siswa, (6) penelitian terdahulu, (7) kerangka berpikir, (8) hipotesis tindakan.

2.1 Model Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil (dalam Abimanyu, 2009:2-4) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Soekamto (dalam Trianto, 2011:5) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2011:6), model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:

1. rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembang;
2. landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
3. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
4. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai;

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana, prosedur sistematis atau kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar siswa, untuk mencapai

tujuan belajar tertentu dan sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Masitoh (2001:232) pembelajaran *Cooperative* dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja sama memecahkan masalah. Menurut Isjoni (2012:12) pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Selain itu, menurut Slavin (dalam Isjoni, 2012:12) model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Hal itu di tunjang dengan pendapat Bektiarso (2015:74) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dalam kelompok kecil, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota harus saling bekerja sama, membantu untuk memahami materi dan saling berdiskusi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab kelompok

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya sekitar empat sampai enam siswa dengan tingkatan tinggi, sedang, rendah. dan jenis kelamin seperti perempuan dan laki-laki.

2.2.1 Unsur Penting Model *Cooperative Learning*

Menurut Johnson & Johnson dan Sutton (dalam Hobri 2009:50) terdapat lima unsur penting dalam belajar *Cooperative Learning*, yaitu.

1. Saling ketergantungan yang bersifat positif antar siswa. Kegiatan pembelajaran kooperatif menjadikan siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan sama lain. Seorang siswa tidak akan sukses kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses. Siswa akan merasa

bahwa dirinya merupakan bagian kelompoknya yang juga mempunyai andil terhadap suksesnya kelompok.

2. Interaksi antar siswa yang semakin meningkat. Pembelajaran kooperatif akan meningkatkan interaksi antar siswa. Hal ini terjadi pada saat siswa membantu siswa lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan ini akan berlangsung secara ilmiah karena seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok.
3. Tanggung jawab individual. Tanggung jawab individual dalam kelompok dapat berupa dalam hal tanggung jawab (a) membantu siswa yang membutuhkan bantuan, (b) bahwa siswa tidak hanya sekedar 'membonceng' pada hasil kerja teman sekelompoknya.
4. Keterampilan interpersonal dalam kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif, selain dituntut untuk mempelajari materi yang diberikan, seorang siswa juga dituntut untuk belajar interaksi dengan siswa lain dalam kelompoknya. Keterampilan siswa bersikap sebagai anggota kelompok dan menyampaikan ide dalam kelompok.
5. Proses kelompok. Pembelajaran kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok. Proses kelompok akan terjadi jika anggota kelompok mendiskripsikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim dkk (Isjoni, 2010:27) pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu.

- a. Hasil belajar akademik dalam pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar akademik, selain itu juga diharapkan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.
- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu. Penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa

dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

- c. Pengembangan keterampilan sosial mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerjasama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki siswa, sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

Selain itu menurut Saputra & Rudyanto (2005:54) tujuan dari penerapan model *Cooperative Learning* adalah sebagai berikut.

1. Lebih menyiapkan peserta didik dengan berbagai keterampilan-keterampilan baru agar dapat ikut berpartisipasi dalam dunia yang selalu berubah dan terus berkembang.
2. Membentuk kepribadian peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial.
3. Mengajak peserta didik untuk membangun pengetahuan secara aktif karena dalam *cooperative learning*, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan dari guru begitu saja tetapi siswa menyusun pengetahuan yang terus-menerus sehingga menempatkan anak sebagai pihak yang aktif.
4. Memantapkan interaksi pribadi diantara anak dan diantara guru dengan peserta didik.
5. Mengajak peserta didik untuk menemukan, membentuk dan mengembangkan pengetahuan.
6. Meningkatkan hasil belajar, meningkatkan hubungan antar kelompok, menerima teman yang mengalami kendala akademik dan meningkatkan harga diri.

Uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari *Cooperative Learning* sangatlah beragam antara lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti membangun dan mengembangkan pengetahuan anak secara aktif. Selain itu dapat menerima perbedaan individu seperti, agama, kelas sosial, kemampuan anak dan budaya. *Cooperative learning* juga dapat membentuk kepribadian anak,

dan juga dapat mengembangkan keterampilan sosial anak seperti memantapkan interaksi pribadi dengan teman dan guru, belajar mengembangkan keterampilan berkomunikasi, bekerjasama dan kolaborasi.

2.2.3 Manfaat Model *Cooperative Learning*

Adapun manfaat dari model *Cooperative Learning* menurut Saputra & Rudyanto (2005: 52) sebagai berikut.

1. Mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial peserta didik karena melalui model *cooperative learning*, siswa memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan orang lain.
2. Mampu mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana caranya mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik dari guru, teman, bahan-bahan pelajaran ataupun sumber-sumber belajar lain.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim karena di era globalisasi, kemampuan individu bukanlah yang terpenting dalam mencapai tujuan dan keberhasilan suatu usaha.
4. Membentuk anak menjadi pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi karena dalam *cooperative learning*, kerja sama yang dilakukan tidak mendapatkan perbedaan ras, agama ataupun status sosial.
5. Membiasakan anak untuk selalu aktif dapat kreatif dalam mengembangkan analisisnya.

2.2.4 Model-model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran menurut Joice dan Weil (dalam Isjoni, 2013) adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan, yaitu diantaranya:

1. Kepala Bernomor Struktur
2. *Student Team-Achievement Divisions* (STAD)
3. Jigsaw (model tim ahli)
4. *Problem Based Learning*(PBL)

5. Artikulasi
6. *Mind Mapping*
7. *Think-Pair-Share* (TPS)
8. *Make a Match*

Model-model pembelajaran kooperatif di atas masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Berdasarkan uraian tentang pembelajaran kooperatif, peneliti memilih salah satu model dalam pembelajaran kooperatif yaitu tipe *make a match*.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

2.2.1 Pengertian *Make A Match*

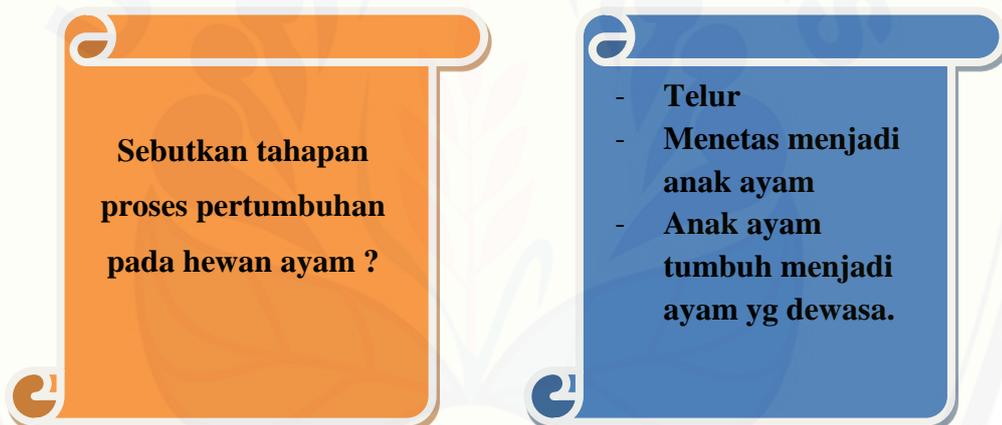
Model pembelajaran merupakan suatu gambaran tahap-tahap proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2014: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas. Model *make a match* adalah model mencari pasangan, siswa di gabung suruh mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik (Lorna Curran dalam Miftahul Huda, 2011: 113).

Beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model *make a match* adalah suatu model pembelajaran dalam pembelajarannya siswa mencari pasangan dari kartu yang dibagikan oleh guru di awal pembelajaran selanjutnya menggabungkan pertanyaan dengan jawaban sesuai atau sebaliknya. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari model yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Secara garis besar *make a match* adalah model belajar mencari pasangan, siswa mencari pasangan sambil belajar. Dengan model ini diharapkan guru dapat memberikan

kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban paling tepat, selain itu model yang terdapat didalamnya juga mendorong siswa untuk semangat kerjasama.

Karakteristik utama model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang disediakan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada penelitian ini akan diterapkan pada tema cita citaku, subtema hebatnya cita-citaku pada pembelajaran 1 sehingga guru membuat kartu soal dan kartu jawaban dari materi yang ada pada tema cita- citaku. Karakteristik lainnya dari pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, sehingga pembelajaran kooperatif tipe *make a match* cocok diterapkan pada cita citaku.

Contoh kartu :



2.3.2 Langkah-langkah *Make A Match*.

Setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya, agar mudah diterapkan dalam pembelajaran. Menurut Miftahul Huda (2011: 135) adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan pembelajaran dengan model *make a match* (mencari pasangan) tercantum pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Kegiatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

No	Kegiatan
1.	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah,

No	Kegiatan
2.	Guru membentuk kelompok, setiap anggota dalam kelompok diminta untuk saling berhadap-hadapan,
3.	Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok, setiap anggota memperoleh satu kartu baik kartu soal atau kartu jawaban,
4.	Guru menyampaikan kepada semua kelompok bahwa mereka harus bekerja sama mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu yang dipegang anggota lain dalam satu kelompok. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada siswa,
5.	Jika mereka sudah menemukan pasangan kartu masing-masing, guru meminta setiap kelompok secara bergantian menempelkan pada papan yang telah disediakan. Guru mencatat kelompok yang telah berhasil menemukan semua pasangan kartu yang diperoleh dengan benar pada kertas yang sudah dipersiapkan,
6.	Kelompok yang belum mendapat giliran maju diminta memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah jawaban pasangan itu cocok atau tidak ,
7.	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang ditempel,
8.	Guru memanggil kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh kelompok maju.

Pembelajaran kelompok yang mengajak siswa memahami konsep-konsep melalui permainan kartu pasangan, permainan ini dibatasi waktu yang telah ditentukan dalam suasana belajar yang menyenangkan. Adapun langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *make a match* harus dilaksanakan secara sistematis, pelaksanaannya diawali dengan tahap persiapan, pembagian kartu pertanyaan atau jawaban, mencari dan menemukan pasangan, pemberian penghargaan, dan penyimpulan.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan *Make A Match*

Sebagaimana dengan model pembelajaran yang lain, model *make a match* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada dasarnya semua model tidak ada yang sempurna, Penerapan model di dalam pembelajaran dapat dikolaborasikan, tetapi tergantung dari karakteristik materi pokok pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Berikut akan dijelaskan kelebihan dan kelemahan model *make a match* :

a. Kelebihan

Keunggulan model ini ialah siswa akan belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan dan model ini dapat digunakan dalam semua

mata pelajaran serta semua tingkatan usia anak didik. Menurut Hamdayama (2014:161) model *make a match* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

- (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- (2) karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan
- (3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- (4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- (5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

b. Kelemahan

Walaupun model ini memberi banyak keuntungan dalam penggunaannya namun sebagaimana juga model-model mengajar lainnya model ini mengandung beberapa kelemahan diantaranya:

- (1) jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang
- (2) pada awal-awal penerapan model, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya
- (3) jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi
- (4) guru harus berhati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu
- (5) menggunakan model ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Setiap proses belajar mengajar akan selalu ada aktivitas yang dilakukan baik oleh guru ataupun oleh siswa. Setiap siswa pasti memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Keinginan tersebut akan menimbulkan semangat untuk melakukan suatu perbuatan/tindakan dengan memanfaatkan segala daya dan upaya yang dimilikinya. Perbuatan/tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhannya disebut aktivitas belajar

siswa. Menurut Sadirman (2012:96) aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Menurut Sutrisno (2012:84), aktivitas atau kegiatan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (2012:101) membagi aktivitas belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut.

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Adapun aktivitas yang diamati selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* antara lain :

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. Aktivitas ini dapat diamati pada langkah ketiga model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu pada saat guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban ke masing-masing kelompok.
- b. *Oral activities* yaitu kegiatan bertanya atau mengeluarkan pendapat. Aktivitas ini dapat diamati pada langkah kelima dan keenam model pembelajaran

kooperatif tipe *make a match* yaitu pada saat masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

- c. *Listening activities* yaitu kegiatan mendengarkan/memperhatikan uraian materi yang dijelaskan oleh guru. Aktivitas ini dapat diamati pada langkah pertama model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran.
- d. *Emotional activities*: aspek yang diamati adalah partisipasi aktif siswa. Aspek ini berhubungan dengan interaksi siswa dengan guru dan juga dengan temannya saat proses pembelajaran. Aktivitas ini dapat diamati pada langkah kedua dan keempat model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu pada saat guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diberikan.
- e. *Mental activities*, yaitu kegiatan-kegiatan mental seperti ketepatan siswa dalam memecahkan masalah dan LKS. Aktivitas ini dapat diamati pada langkah ketujuh dan kedelapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu pada saat guru memberikan konfirmasi atas hasil pekerjaan masing-masing kelompok.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2011:22). Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari (Anitah, 2007:2.19). dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan atau peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah individu tersebut memperoleh pengalaman belajar.

Hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) adalah sebagai berikut.

- 1) mengingat.

Bersifat hafalan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah kegiatan mengutip, menyebutkan, mendaftar, menunjukkan, melabeli,

memasangkan, menamai, menandai, meniru, mencatat, mengulang, memilih, menanyakan, memberi kode, menomori, menelusuri, dan menuliskan kembali.

2) memahami.

Memahami yang dimaksud adalah siswa dapat menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memperkirakan, memprediksi, menjelaskan, menerangkan, mengemukakan, mengategorikan, mencirikan, memerinci, menguraikan, menjabarkan, mengasosiasikan, menghitung, menyusun, mencotohkan, merumuskan, menyimpulkan.

3) menerapkan.

Menerapkan yang dimaksud adalah siswa dapat menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah melakukan, menentukan, melaksanakan, mengurutkan, membuat, membangun, memodifikasi, membiasakan, menggambarkan, menggunakan, mengoperasikan, mengaitkan.

4) menganalisis.

Menganalisis yang dimaksud adalah siswa dapat mengelola informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menemukan, membedakan, memecahkan masalah, mengorelasi, marasionalkan, mengemukakan, menyimpulkan

5) mengevaluasi.

Mengevaluasi yang dimaksud adalah siswa dapat menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hepotesa, mengkritik, beresperimen, memberi penilaian.

6) mencipta.

Mencipta yang dimaksud adalah siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:186-187) domain afektif memiliki lima kompleksitas adalah sebagai berikut:

- 1) menerima (*receiving* atau *attending*) merupakan kesadaran, kemauan untuk menerima, memperhatikan.

Contoh: mendengarkan orang lain, mengingat nama dari orang yang baru saja dikenalkan.

Kata kunci: peduli, memperhatikan, menggambarkan, mengikuti, memberikan, memegang, mengenali, menempatkan, menyebutkan nama, memilih.

- 2) menanggapi (*responding*) merupakan peran serta dalam menanggapi rangsangan.

Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas, menanyakan.

Kata kunci: bertanya, menjawab, memberikan bantuan, menuliskan.

- 3) menilai (*valuing*) terdiri dari menerima nilai, memilih nilai.

Contoh: peka terhadap perbedaan individu, perbedaan budaya, cakap menyelesaikan masalah.

Kata kunci: menghargai, mempertimbangkan.

- 4) organisasi (*organizing*) merupakan proses membandingkan, mengaitkan.

Contoh: menciptakan rencana dengan keseimbangan minat, kecakapan dan kepercayaan.

Kata kunci: mengorganisasikan, kerjasama.

- 5) menghayati nilai (*internalizing values*) merupakan karakteristik yang mencerminkan nilai.

Contoh: mempertontonkan, menunjukkan kepercayaan diri

Kata kunci: memverifikasi, merevisi, percaya diri.

Bloom, (dalam Basuki & Hariyanto, 2015:211-212) menyatakan tahapan ranah psikomotor adalah sebagai berikut:

- 1) imitasi merupakan kegiatan mengamati dan memolakan perilaku seperti yang dilakukan orang lain.

Contoh: menyalin karya, melaksanakan keterampilan sambil melihat demonstrasi.

Kata kunci: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi, menduplikasi, melacak.

- 2) manipulasi merupakan kegiatan mengingat atau mengikuti perintah/prosedur.
Contoh: mampu melakukan keterampilannya sendiri setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh penjelasan, mengikuti perintah untuk membangun model.

Kata kunci: bertindak, melaksanakan, melakukan.

- 3) presisi merupakan kegiatan menghaluskan. Melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi.

Contoh: melaksanakan tugas tanpa bantuan, mendemonstrasikan suatu tugas.

Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai, menyempurnakan.

- 4) artikulasi merupakan kegiatan mengordinasikan dan mengadaptasikan sederetan kegiatan untuk memperoleh keselarasan.

Contoh: mengombinasikan sederetan keterampilan untuk menghasilkan suatu video yang melibatkan musik, drama, warna, suara, dan lain-lain.

Kata kunci: menciptakan, memodifikasi.

- 5) naturalisasi merupakan kegiatan tingkat tinggi sehingga menjadi alamiah.

Contoh: menjalankan komputer secara cepat dan akurat, menunjukkan kinerja yang tinggi selama memainkan piano.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Berdasarkan klasifikasi Bloom & Dave diatas, pada penelitian ini yang diteliti adalah ranah kognitif yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Selain hasil belajar ranah kognitif, pada penelitian ini diteliti ranah afektif yang meliputi menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan), organisasi (kerjasama dengan kelompok), dan menghayati nilai (mempertontonkan kepercayaan diri). Ranah psikomotor siswa berupa manipulasi (keterampilan menulis).

2.6 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan belajar siswa. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Asmiranti (2015), berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada siklus I dinyatakan sebesar 39,13 % tuntas, dan hasil belajar siswa pada siklus II menjadi 78,26 % tuntas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Setyaningsih (2016), berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 006 Tri Mulya Jaya yang dapat dilihat dari aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada pertemuan I siklus I rata-rata aktivitas siswa adalah 54,00%, pada pertemuan II siklus I rata-rata aktivitas meningkat menjadi 62,00%, pada pertemuan I siklus II rata-rata aktivitas siswa 75,00% dan pertemuan II siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata aktivitas siswa 83,00%. Hasil belajar IPA mengalami peningkatan pada data awal presentase jumlah siswa yang tuntas adalah 50,00% dengan rata-rata nilai 61, pada siklus I presentase jumlah siswa yang tuntas adalah 75,00% dengan rata-rata nilai 79, dan pada siklus II presentase jumlah siswa yang tuntas adalah 85,00% dengan rata-rata 76,5.

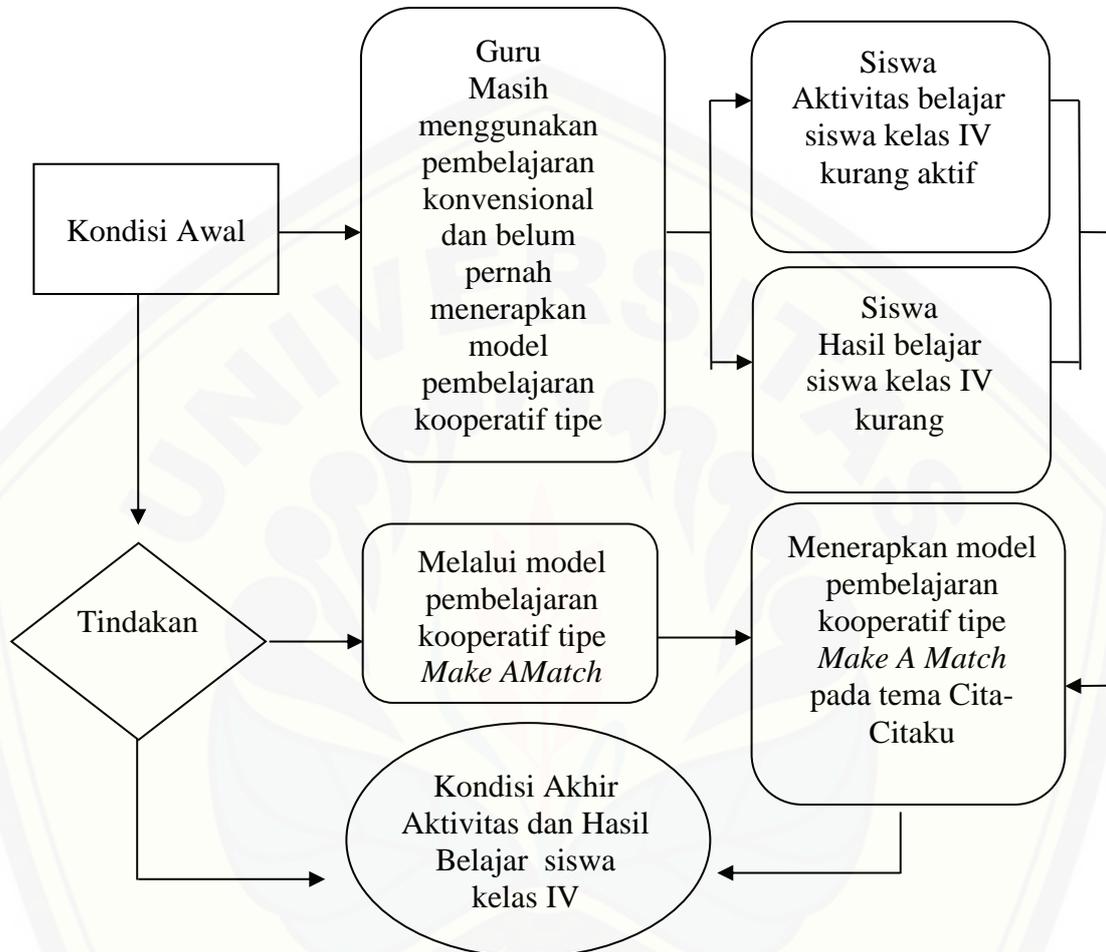
Hijrawati (2016), berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sebesar 64,65% menjadi 79,83% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 68,38% menjadi 82,65% pada siklus II. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Yulianto (2017), berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dari prasiklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Pada prasiklus hasil belajar yang diperoleh dalam satu kelas yaitu 2700 dengan rata-rata 56,25. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh dalam satu kelas 2955 dengan rata-rata kelas 61,56, dan pada siklus II hasil belajar yang diperoleh 3435 dengan rata-rata 71,56. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa prasiklus kurang sekali (33,33%) mengalami peningkatan pada siklus I dengan predikat kurang (62,50%) dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan predikat baik (83,33%).

Berdasarkan penelitian di atas, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian di atas dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan memperkuat hipotesis tindakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita-Citaku Kelas IV di SDN Setail 01 Banyuwangi”.

2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berfikir yang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran IPA, kondisi awal guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas belajar siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar siswa menjadi kurang. Melihat keadaan ini maka peneliti melakukan suatu tindakan yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema Cita-citaku.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberanian, mengeluarkan pendapat, menanggapi,

menganalisis, dan semangat siswa untuk mencintai tanah air. Model pembelajaran ini digunakan untuk menggali ide-ide kreatif dalam diri siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada penelitian ini dilakukan dalam II siklus, dimana siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Proses pembelajaran siklus II memperbaharui dari kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada kondisi akhir, peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari perbandingan siklus I ke siklus II.

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan ini dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a). Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas IV Tema Cita-Citaku di SDN Setail 01 Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.
- b) Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas IV Tema Cita-Citaku di SDN Setail 01 Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, yaitu: (1) subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, (2) definisi operasional, (3) desain dan prosedur penelitian, (4) metode pengumpulan data, dan (5) analisis data.

3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi pada tahun pelajaran 2017/2018 dengan total 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Tempat penelitian ditentukan secara berlangsung yaitu di SDN Setail 01 Banyuwangi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat diartikan sebagai batasan-batasan untuk penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Selain itu, definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran pengertian yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan mencocokkan atau mencari pasangan yaitu siswa yang mendapatkan kartu soal mencari jawaban pada siswa yang memperoleh kartu jawaban (dalam satu kelompok).
2. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut antara lain memperhatikan gambar, bertanya atau mengeluarkan pendapat, mendengarkan atau memperhatikan uraian materi, berpartisipasi dalam kelompok, memecahkan masalah dan LKS.
3. Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif sebagai hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Hasil

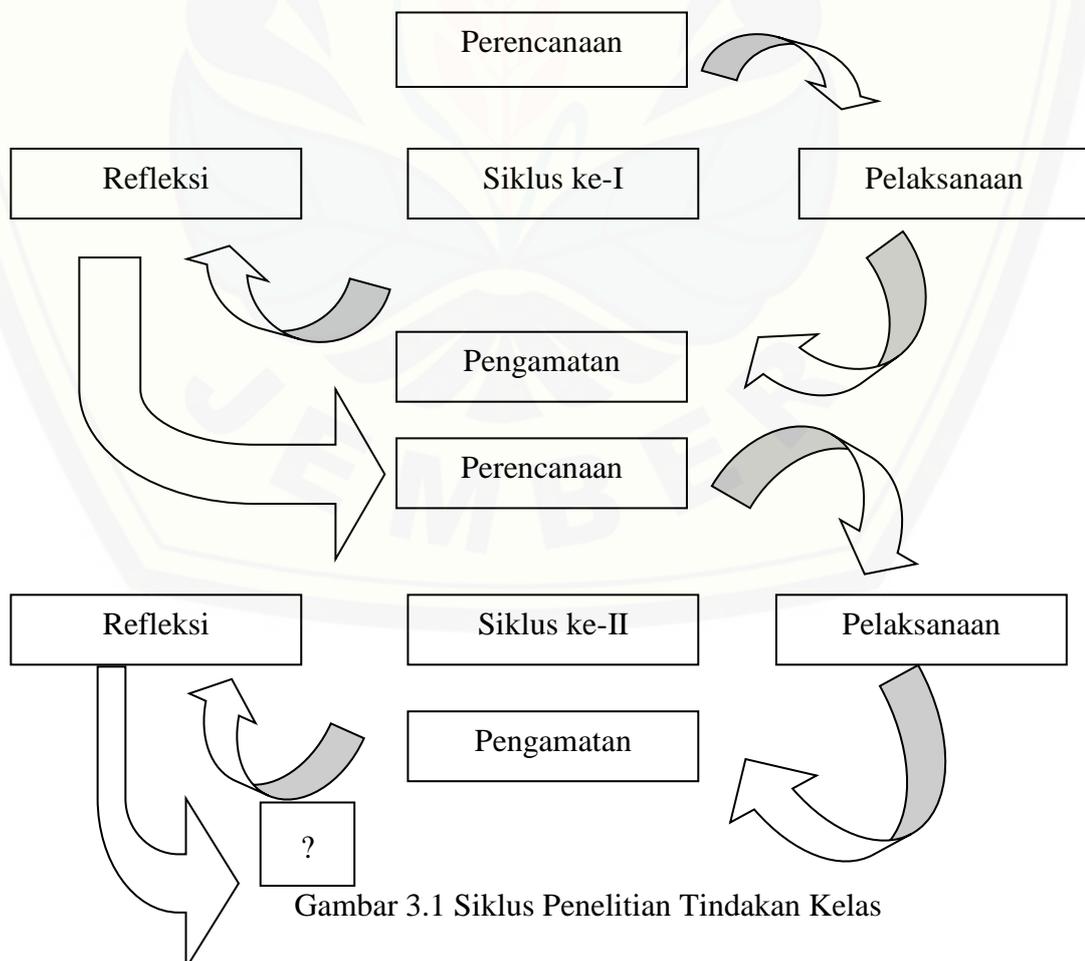
ranah kognitif diperoleh dari skor hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, hasil belajar tersebut mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4 dengan menggunakan tes objektif.

3.3 Desain dan Prosedur Penelitian

3.3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi mengenai aktivitas dan hasil belajar yang kurang, sehingga diharapkan dengan diadakannya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (2016:41) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana masing-masing siklusnya terdapat tiga kali tatap muka, yang terdiri dari dua pertemuan pembelajaran dan sekali pertemuan tes akhir siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum dilaksanakan siklus 1, terlebih dahulu diadakan tindakan pendahuluan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi. Siklus 1 dilaksanakan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 2, sedangkan siklus 2 merupakan siklus perbaikan jika dalam pelaksanaan siklus 1 terdapat komponen dan tujuan penelitian yang masih belum tercapai. Apabila tujuan penelitian yaitu hasil belajar siswa sudah meningkat dan secara klasikal sudah tuntas pada pelaksanaan siklus 1, siklus 2 tetap dilaksanakan dengan tujuan untuk perbaikan dan melihat kenaikan tingkat keberhasilan.

3.3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus dilakukan empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Tindakan Pendahuluan

Tindakan Pendahuluan merupakan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1. Tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran awal mengenai pembelajaran di kelas IV dengan Tema Cita-Citaku dan kondisi siswa sebelum tindakan serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain sebagai berikut.

- a. Wawancara terhadap guru kelas IV tentang pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum tindakan. Hal ini meliputi metode yang digunakan guru saat mengajar, media pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- b. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar dalam pembelajaran.
- c. Wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.
- d. Membuat kesepakatan dengan sekolah perihal rencana waktu pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pokok bahasan bahasan tema cita-citaku sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13) dengan menggunakan model *make a match*.
- 2) menyiapkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran yang digunakan berupa satu bagian berupa kartu yang berisi tentang soal dan bagian lainnya kartu yang berisi jawaban;
- 3) membuat lembar kerja siswa (LKS);
- 4) menyusun alat evaluasi berupa soal untuk tes akhir pembelajaran (siklus 1);
- 5) menyusun instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara dan observasi.
- 6) melaksanakan simulasi dengan tujuan untuk melatih dan membiasakan siswa agar mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*,

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* pada pokok bahasan tema Cita-Citaku subtema 2. Materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu pembelajaran 1. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan prosedur yang ada, agar penelitian terlaksana dengan baik. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti yang disusun dengan beracuan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai maka diadakan tes akhir siklus untuk menentukan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat atau tidak.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan tingkah laku siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model *make a match*, serta mengetahui

kekurangan dan kendala-kendala yang timbul dalam pembelajaran. Aktivitas guru yang diamati meliputi segala hal yang berkaitan dengan tahapan dan langkah-langkah dalam menerapkan model *make a match*, sedangkan aktivitas siswa yang diamati yaitu tanggapan atau respon siswa terhadap langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru. Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi oleh 3 observer, dimana seorang observer yaitu guru kelas IV yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dan 2 observer (rekan sejawat) bertugas untuk mengamati tingkah laku siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan data hasil pengamatan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan hasil tes di akhir siklus dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam analisis data, sehingga akan diperoleh informasi mengenai apa telah terjadi setiap siklusnya. Hasil refleksi yang dilakukan akan dijadikan sebagai acuan untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

3. Pelaksanaan siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus 1, maka kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi selama tindakan pembelajaran akan diperbaiki pada siklus 2 agar minat dan hasil belajar siswa lebih baik dari siklus sebelumnya. Tahapan dalam siklus 2 ini sama dengan siklus 1 yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data objektif yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan proses yang sangat menentukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto,

2014:127). Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada peneliti yang melakukan penelitian di kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

3.4.2 Tes

Tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari sesuatu materi tertentu. Biasanya tes hasil belajar ini dilakukan untuk seberapa efektif dampak penerapan metode tertentu atau penerapan model tertentu dalam kegiatan pembelajaran (Masyhud, 2016:265). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk objektif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Data ini antara lain berupa data nama siswa yang menjadi subjek penelitian dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi. Dokumen pada penelitian ini juga berupa foto-foto kegiatan pada saat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa sedangkan analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa.

3.5.1 Analisis aktivitas belajar siswa

Rumus yang digunakan untuk menghitung peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi semester genap tahun pelajaran 2017/2018 selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *make a match* sebagai berikut.

- a. Daya keaktifan perorangan, seorang siswa dikatakan aktif apabila telah mencapai presentasi 70% dari presentase maksimal, dihitung dengan rumus:

$$A = \frac{\Sigma \text{ skor jawaban yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

- b. Daya keaktifan klasikal, suatu kelas dikatakan aktif apabila terdapat 70 siswa dalam kategori aktif, di hitung dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = presentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor masimal aktivitas belajar siswa

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang skor
Sangat Aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup Aktif	41-70
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

(Masyhud, 2016:357)

Aktivitas belajar siswa melalui penerapan model *make a match*, dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan siswa (Pa) sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = rata-rata keaktifan siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

3.5.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Secara individual

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

P_i = prestasi individual

$\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai

$\sum s_i$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2016:341)

- b. Secara klasikal

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

p_k = prestasi kelas/kelompok

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2016:343)

- c. Pedoman kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat kurang	0-39

(Masyhud, 2016:354)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian dirumuskan saran sebagai masukan bagi proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus pada peserta didik kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi didapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar tema cita citaku pada siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi tahun 2017/2018. Secara klasikal persentase aktivitas belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) yaitu sebesar 39,66% yang termasuk kategori kurang aktif. Hasil setelah dilaksanakan tindakan siklus I yaitu sebesar 58,33% termasuk kategori cukup aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 77% termasuk kategori aktif. Peningkatan skor aktivitas pada siklus I dan siklus II yaitu sebesar 18,67%.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar tema cita citaku pada siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi tahun 2017/2018. Hasil secara klasikal pada skoor hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) yaitu sebesar 64% yang termasuk kategori cukup baik. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I yaitu sebesar 75% termasuk dalam kategori baik dan pada siklus II yaitu sebesar 83,66% termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan skor hasil belajar siwa pada siklus I dan siklus II yaitu sebesar 8,66%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses kegiatan pembelajaran karena dapat membantu mempermudah siswa mempelajari topik-topik tertentu atau materi yang hampir sama dengan yang diteliti dalam penelitian ini,
- b. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran,
- c. bagi pengawas, untuk lebih memperhatikan adanya media penunjang pembelajaran yang semestinya perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan,
- d. bagi peneliti, untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran atau tema lain,
- e. bagi peneliti yang lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diterapkan pada pembelajaran tematik dengan tema yang berbeda disesuaikan dengan materi pembelajarannya serta dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Anitah W, S. 2007. *Startegi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Basuki dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Laks Bang Pressindo.
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan metode pembelajaran aktif*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia
- Hobri. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Huda, M. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatife Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kusaeri, 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil belajar dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mashyud. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadirman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Slavin, RE. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: NusaMedia.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi	1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Tema Cita-Citaku pada siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018 2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa Tema	1. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> 2. Aktivitas	1. Langkah-langkah <i>penerapan model make a match</i> : a. guru menyampaikan materi b. guru membentuk kelompok dan meminta untuk saling berhadapan c. guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap kelompok d. guru memberi aba-aba mulai e. guru memberi tahu bahwa waktu habis f. setiap kelompok menempelkan kartu soal dan kartu jawaban di papan yang	1. Responden: Siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2017/2018 2. Informan: - Guru kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2017/2018 - Siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2017/2018 3. Dokumen	1. Jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) 2. Metode pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Tes - Dokumen 3. Analisis data • Aktivitas Belajar Siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ Sumber: Masyud (2016:357) Keterangan: Pa = rata-rata keaktifan siswa	1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> pada siswa kelas IV Tema Cita-Citaku di SDN Setail 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2017/2018 maka aktivitas belajar siswa akan meningkat. 2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> pada siswa kelas IV Tema

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	Cita-Citaku pada siswa kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018	belajar siswa	<p>disediakan guru secara bergantian</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>make a match</i>:</p> <p>a. <i>Visual activities</i>, membaca dan memperhatikan gambar</p> <p>b. <i>Oral activities</i>, bertanya atau mengeluarkan pendapat</p> <p>c. <i>Listening activities</i>, mendengarkan atau memperhatikan uraian materi</p> <p>d. <i>Emotional activities</i>, berpartisipasi aktif dalam kelompok</p> <p>e. <i>Mental activities</i>,</p>	nilai ulangan harian siswa	<p>A = jumlah skor yang diperoleh siswa</p> <p>N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa</p> <p>• Hasil Belajar : Hasil belajar individu</p> $P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$ <p>Keterangan: <i>P_i</i> = prestasi individual $\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai $\sum s_i$ = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p> <p>Hasil Belajar Klasikal</p> $P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$ <p>Keterangan:</p>	Cita-Citaku di SDN Setail 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2017/2018 maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			memecahkan masalah dan LKS 3. Skor Tes Hasil Belajar a. Ranah Kognitif		pk = prestasi kelas/kelompok $srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas	

Lampiran B. Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Nilai	Kategori Keaktifan				
		Memperhatikan gambar				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Berpatisipasi aktif dalam kelompok							Memecahkan masalah dan LKS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Ahmad Fazafil Qunain	√					√			√					√			√				6	30	KA
2	Anjar Dwi Wulandari		√				√				√				√			√				9	45	CA
3	Aprilia Candra Dewi	√					√				√				√			√				6	30	KA
4	Astrid Laurenza Aurela		√				√					√			√					√		12	60	CA
5	Cahaya Bintang Rahmadani			√			√					√				√				√		8	40	KA
6	Dadang Dwi Ardiansyah	√					√				√				√					√		7	35	KA
7	Deva Indi Ruzika Alfi		√				√				√				√			√				7	35	KA
8	Devan Aditya Prasadha		√				√				√				√					√		9	45	CA
9	Dinda Tri Ramadani	√					√				√				√			√				7	35	KA
10	Dista Nur Hidayah		√				√				√				√			√				9	45	CA
11	Duta Purnama		√				√					√			√			√				8	40	KA
12	Fabbian Tobby Herdiyasha			√				√			√					√		√				13	65	CA
13	Iqomatul Naili Hasanah		√				√				√				√					√		10	50	CA
14	Johan Firmansyah	√					√				√				√			√				7	35	KA

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Nilai	Kategori Keaktifan				
		Memperhatikan gambar				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Berpatisipasi aktif dalam kelompok							Memecahkan masalah dan LKS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
15	Kheysa Nelfa Arindy		√			√						√			√			√				9	45	CA
16	M.Ridlo Ali Hakim	√					√			√						√			√			9	45	CA
17	Maulidya Rizki Sesa Wilaga		√			√					√			√				√				7	35	KA
18	Moch. Hisyam Dwi Hakimi		√					√		√				√				√				8	40	KA
19	Moh. Bagus Setyawan		√			√					√				√			√				9	45	CA
20	Mohamad Catur Hendra		√			√				√				√				√				6	35	KA
21	Muhamad Okta Ramadhani		√				√			√				√				√				7	35	KA
22	Muhamad Yuda Arisandi			√		√				√				√				√				7	35	KA
23	Nabil Qaniurrizki	√					√				√				√			√				8	40	KA
24	Nagita Shellavina Rizky		√			√					√			√				√				7	35	KA
25	Nayaka Maheswari			√		√				√				√				√				8	40	KA
26	Nazwa Aulya Haqi	√				√					√				√			√				7	35	KA
27	Novela Wijiyanti		√			√					√			√				√				7	35	KA
28	Ramadani Nur Cahyono	√				√				√					√			√				6	30	KA
29	Rara Sea Natus		√				√			√				√				√				7	35	KA
30	Rendi Pradana		√			√					√			√					√			11	40	KA

No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Nilai	Kategori Keaktifan				
		Memperhatikan gambar				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Berpatisipasi aktif dalam kelompok							Memecahkan masalah dan LKS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
	Jumlah Skor Tercapai (A)	54				50				52				49				38				1190		
	Jumlah Skor Maksimal (N)	120				120				120				120				120				3000		
	Skor (Pa)	45				41,66				43,33				40,83				31,66				39,66		
	Kategori	Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif				Kurang Aktif		

Observer

Devi Puspita Sari
NIM 140210204059

Observer

Linda Yanti
NIM 1402102040119

Banyuwangi, 4 Januari 2018

Observer

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

Lampiran C. Daftar Nilai Ulangan Tema 6

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Prasiklus

Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Ahmad Fazafil Qunain	60	100			√		
2	Anjar Dwi Wulandari	60	100			√		
3	Aprilia Candra Dewi	65	100			√		
4	Astrid Laurenza Aurela	70	100		√			
5	Cahya Bintang R	50	100				√	
6	Dadang Dwi Ardiansyah	50	100				√	
7	Deva Indi Ruzika Alfi	60	100			√		
8	Devan Aditya Prasadha	65	100			√		
9	Dinda Tri Ramadani	55	100				√	
10	Dista Nur Hidayah	70	100		√			
11	Duta Purnama	65	100				√	
12	Fabbian Toby H	80	100	√				
13	Iqomatul Naili Hasanah	60	100			√		
14	Johan Firmansyah	55	100				√	
15	Kheysa Nelfa Arindy	60	100			√		
16	M.Ridlo Ali Hakim	50	100				√	
17	Maulidya Rizki Sesa W	60	100			√		
18	Moch. Hisyam Dwi	65	100			√		
19	Moh. Bagus Setyawan	70	100		√			
20	Mohamad Catur Hendra	75	100		√			
21	Muhamad Okta R	60	100			√		
22	Muhamad Yuda Arisandi	65	100			√		
23	Nabil Qaniurrizki	65	100			√		
24	Nagita Shellavina R. Z	60	100			√		

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
25	Nayaka Maheswari	75	100		√			
26	Nazwa Aulya Haqi	70	100		√			
27	Novela Wijiyani	75	100		√			
28	Ramadani Nur Cahyono	70	100		√			
29	Rara Sea Natus	70	100		√			
30	Rendi Pradana	65	100			√		
	Jumlah	1920	3000	1	9	14	6	0
	Rata-rata	64						

Banyuwangi, 4 Januari 2018

Mengetahui

Guru Kelas IV A

Supriadi, S.Pd

Lampiran D. Hasil Wawancara

D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Adanya Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi

Nama Guru : Supriadi, S.Pd

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Metode pembelajaran yang biasa bapak gunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
2.	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i> ?	Saya belum pernah menggunakan.
3.	Apakah didalam pembelajaran siswa aktif bertanya jawab?	Hanya sebagian kecil saja yang aktif bertanya jawab dan itupun perlu dorongan aktif saat pembelajaran.
4.	Apa saja kendala saat mengajarkan IPA dengan metode yang bapak gunakan?	Pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa yang diajar kurang memperhatikan guru. Mereka lebih aktif berbicara dengan temannya dan mengganggu pelajaran. Hal yang sama juga saat diskusi, masih kurang sikap kerjasamanya.

Banyuwangi, 4 Januari 2018

Pewawancara,

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

D.2 Wawancara dengan Guru Setelah Adanya Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi

Nama Guru : Supriadi, S.Pd

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah pendapat dan tanggapan bapak sebagai guru mengenai pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> sangat menarik bagi siswa, siswa sangat memperhatikan penjelasan guru, dengan adanya review melalui kartu <i>make a match</i> .
2.	Menurut bapak apa kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Kelas menjadi ramai saat mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.
3.	Apa saran bapak mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Saran saya, alokasi waktu harus dipersiapkan dengan matang.

Banyuwangi, 18 April 2018

Pewawancara,

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

D.3 Wawancara dengan Siswa Sebelum Adanya Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi

Nama Siswa : Fabbian Tobby Herdiyasha

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajarannya sulit.
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar didalam kelas?	Biasanya Pak Guru menyuruh membaca bacaan yang ada dibuku teks dulu, kemudian Pak Guru menjelaskan materi kemudian diberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Pembelajarannya terkadang terlalu cepat, saya bingung.

Nama Siswa : Aprilia Candra Dewi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Biasa saja, tapi terkadang saya kesulitan.
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar didalam kelas?	Biasanya Pak Guru membentuk kelompok, menjelaskan, dan memberikan tugas.
3.	Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Saya kesulitan memahami tugas yang ada dibuku.

Nama Siswa : Nazwa Aulya Haqi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Sulit
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar didalam kelas?	Biasanya Pak Guru meminta membaca buku bacaan dan bertanya.
3.	Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Saya sulit memahami tugas.

Banyuwangi, 4 Januari 2018

Pewawancara,

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

D.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Adanya Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi

Nama Siswa : Aprilia Candra Dewi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang sudah anda ikuti dengan ibu Maysa?	Pembelajarannya sangat menyenangkan, karena selalu diberi pertanyaan saya selalu termotivasi untuk memikirkan jawaban.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Awalnya saya bingung urutan mencocokkan kartu soal dan jawaban, namun setelah dijelaskan ulang peraturannya, saya paham.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang.

Nama Siswa : Fabbian Tobby Herdiyasha

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang sudah anda ikuti dengan ibu Maysa?	Pembelajaran dengan ibu Maysa membuat saya semangat karena selalu ada pertanyaan-pertanyaan, dan saat bekerja sama dengan kelompok untuk mencocokkan kartu soal dan jawaban, saya selalu ingat dengan yang dijelaskan ibu Maysa.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Karena saat mencocokkan kartu ramai, saya kurang berrkonsentrasi
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang, saya merasa sangat percaya diri.

Nama Siswa : Nazwa Aulya Haqi

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang sudah anda ikuti dengan ibu Maysa?	Materi yang dijelaskan ibu mudah dipahami.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Saya tidak merasakan kesulitan.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Saya sangat senang

Banyuwangi, 18 April 2018

Pewawancara,

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

Lampiran E. Hasil Observasi Aktivitas Guru

E.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus

Pengamatan ditunjukkan pada guru:

Tema : Cita-Citaku

Hari : Kamis, 4 Januari 2018

Waktu : 07.00 WIB

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	\checkmark	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa	\checkmark	
	3. Guru memberi motivasi kepada siswa	\checkmark	
	4. Guru melakukan apersepsi	\checkmark	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		\checkmark
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati	\checkmark	
	2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	\checkmark	
	3. Guru membentuk kelompok diskusi		\checkmark
	4. Guru memberikan tugas	\checkmark	
	5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugas		\checkmark
	6. Guru mengajak siswa mengkomunikasikan materi yang dipelajari		\checkmark
	7. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban		\checkmark
3.	Penutup		
	1. Guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari		\checkmark
	2. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana kesan pembelajaran hari ini		\checkmark
	3. Guru membimbing siswa menyimpulkan	\checkmark	

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	pembelajaran		
4.	Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	✓	

Kesimpulan: Guru belum maksimal dalam pembelajaran

Banyuwangi, 4 Januari 2018

Pengamat,

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022



Lampiran F. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan gambar	4	Siswa memperhatikan gambar siklus hidup dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang memperhatikan gambar siklus hidup
		2	Siswa kurang memperhatikan gambar siklus hidup
		1	Siswa tidak memperhatikan gambar siklus hidup
2.	Bertanya atau mengeluarkan pendapat	4	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat lebih dari 2× dengan benar
		3	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat lebih dari 1× dengan benar
		2	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat
		1	Siswa tidak berani bertanya atau mengeluarkan pendapat
3.	Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi	4	Siswa mendengarkan atau memperhatikan uraian materi dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang mendengarkan atau memperhatikan uraian materi dengan seksama
		2	Siswa kurang mendengarkan atau memperhatikan uraian materi
		1	Siswa tidak mendengarkan atau memperhatikan uraian materi
4.	Berpartisipasi aktif dalam kelompok	4	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		3	Siswa kadang-kadang berpartisipasi dalam kelompok
		2	Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		1	Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
5.	Memecahkan masalah dan LKS	4	Siswa memecahkan masalah dan LKS dengan lengkap dan tepat
		3	Siswa memecahkan masalah dan LKS namun tidak tepat
		2	Siswa memecahkan masalah dan LKS
		1	Siswa tidak memecahkan masalah dan LKS

Lampiran G. SILABUS**Lampiran G.1 Silabus Pembelajaran Siklus I****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Setail 01 Banyuwangi

Kelas/Semester : IV/II

Tema : Cita-Citaku

Subtema 2 : Hebatnya Cita-Citaku

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar. Menyebutkan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar. Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi sebagai ungkapan diri dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Puisi 	Pertemuan I 1. Guru membagikan puisi kepada setiap kelompok. 2. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengidentifikasi isi dan amanat dalam puisi. 3. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.	1. Tes tulis	4 x 35 menit	1. Buku tematik kelas IV tema Cita-Citaku 2. Puisi
IPA 3.2 Membandingkan siklus	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siklus hidup 	1. Guru membagi kelas menjadi 5	1. Tes tulis	4 X 35 menit	1. Buku tematik kelas IV tema

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
<p>hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>n siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan upaya pelestariannya • Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya. 	<p>beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.</p>	<p>kelompok, satu kelompok terdiri 6 orang siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan 3. Guru memberikan penjelasan mengenai siklus hidup hewan. 4. Guru membagikan teks bacaan siklus hidup hewan ke setiap kelompok. 5. Guru memperlihatkan contoh skema siklus hidup hewan 6. Guru menyuruh setiap kelompok membuat skema siklus hidup hewan. 			<p>Cita-Citaku</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Gambar siklus hidup katak, kecoa, capung, dan nyamuk. 3. Kartu soal dan kartu jawaban.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>7. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></p> <p>8. Guru membagikan kartu <i>make a match</i> ke setiap kelompok.</p> <p>9. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu <i>make a match</i> dalam satu kelompok.</p> <p>10. Guru memeriksa hasil pencocokan <i>make a match</i> setiap kelompok.</p> <p>11. Guru menyuruh siswa menempelkan jawaban kartu yang cocok di papan tulis.</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			12. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan. 13. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menuliskan di papan tulis hasil diskusinya. 14. Guru bersama siswa mengoreksi bersama 15. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu.			
			Pertemuan II			
			1. Guru memberikan			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<p>penjelasan mengenai materi siklus hidup tumbuhan</p> <p>2. Guru membagikan teks bacaan siklus hidup tumbuhan ke setiap kelompok</p> <p>3. Guru memperlihatkan contoh skema siklus hidup tumbuhan</p> <p>4. Guru menyuruh setiap kelompok membuat skema siklus hidup tumbuhan.</p> <p>5. Guru menjelaskan langkah langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<ol style="list-style-type: none">6. Guru membagikan kartu <i>make a match</i> ke setiap kelompok.7. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu <i>make a match</i> dalam satu kelompok.8. Guru memeriksa hasil pencocokan <i>make a match</i> setiap kelompok.9. Guru menyuruh siswa menempelkan jawaban kartu yang cocok di papan tulis.10. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan.			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
			<ol style="list-style-type: none">11. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menuliskan di papan tulis hasil diskusinya12. Guru bersama siswa mengoreksi bersama, dan memberikan skor pada kelompok yang menjawab dengan benar.13. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu.			

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

H.1 RPP Prasiklus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Setail 01 Banyuwangi

Kelas/Semester : IV/II

Tema : Cita-Citaku

Subtema : Aku dan Citaku-Citaku

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

- 3.6.1 Menuliskan ciri-ciri puisi dengan benar dan tepat.

IPA

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator:

- 3.2.1 Menyebutkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. Materi

1. Ciri-ciri puisi
2. Siklus makhluk hidup

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Cooperative Learning
3. Teknik : Example Non Example
4. Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. 2. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku. Pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? • Apakah kamu memiliki cita-cita? • Apakah cita-citamu? 3. Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. 4. Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan- kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut. <p>A. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Gurumembimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk menemukan ciri-ciri puisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. 3. Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi. <p>B. Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama. 2. Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. <p>C. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. <p>D. Berdiskusi</p> <p>Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa. Secara berkelompok siswa mengamati beberapa gambar tahapan pertumbuhan hewan yang terdapat pada halaman 8. Siswa lalu menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. Setiap kelompok kemudian berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9.</p>	
Penutup	<p>A. Renungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru. B. Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa mengamati hewan-hewan peliharaan yang ada di sekitar rumahnya, siswa bersama dengan orang tuanya di rumah berdiskusi tentang 15 menit tahapan-tahapan pertumbuhan yang terjadi pada hewan-hewan tersebut. C. Salam dan doa penutup.	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Video
3. Gambar hewan dan tumbuhan
4. Contoh-contoh puisi.
5. Lingkungan sekitar.

H. Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan: Tes tertulis
- b. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja
- c. Penilaian Sikap: Cermat, Percaya diri, Bertanggung jawab

Guru Kelas IV

Supriadi, S.P

H.2 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Setail 01 Banyuwangi
Kelas/Semester	: IV/Genap
Tema	: 6 (Cita-Citaku)
Subtema	: 2 (Hebatnya Cita-Citaku)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri.

Indikator:

- 3.6.1 Mengidentifikasi isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 3.6.2 Menyebutkan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 4.6.1 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi sebagai ungkapan diri dengan tepat.

IPA**Kompetensi Dasar**

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator:

- 3.2.1 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.
- 4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia**

- 1. Setelah membaca puisi, siswa mampu menggali isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 2. Setelah membaca puisi, siswa mampu menggali amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 3. Setelah membuat puisi, siswa mampu membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi sebagai ungkapan diri dengan tepat.

IPA

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu mengaitkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan upaya pelestariannya dengan benar.
3. Setelah melihat contoh skema siklus hidup, siswa mampu membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia**

- Puisi.

IPA

- Siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.
- Skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

E. MODEL/METODE/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Model : Kooperatif tipe *make a match*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan
3. Pendekatan : Saintifik

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**Pertemuan 1**

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa. 2. Siswa mendengarkan guru. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi daur hidup hewan. (<i>Menanya</i>)	4. Siswa memperhatikan guru. (<i>Mengamati</i>)	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri 6 orang siswa. Guru meminta siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok). Guru membagikan puisi kepada setiap kelompok. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengidentifikasi isi dan amanat dalam puisi. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru memberikan penjelasan mengenai siklus hidup hewan. Guru membagikan teks bacaan siklus hidup katak, kecoa, capung, dan nyamuk ke setiap kelompok. Guru memperlihatkan contoh skema siklus hidup hewan (<i>Mengamati</i>) Guru menyuruh setiap kelompok membuat skema siklus hidup hewan. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dan menjelaskan bahwa kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan mendapatkan hadiah. Guru membagikan kartu <i>make a match</i> ke setiap kelompok. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu <i>make a match</i> dalam satu kelompok. Guru memeriksa hasil pencocokan <i>make a match</i> setiap kelompok. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru. Siswa mengikuti instruksi guru. Setiap kelompok menerima puisi. Siswa berdiskusi mengenai isi dan amanat puisi. (<i>Menganalisis</i>) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>Mengkomunikasikan</i>) Siswa menyimak penjelasan guru. (<i>Mengamati</i>) Setiap kelompok menerima teks bacaan mengenai siklus hidup katak, kecoa, capung, dan nyamuk Siswa memperhatikan contoh siklus daur hidup (<i>Mengamati</i>) Siswa menyimak penjelasan guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa menerima kartu <i>make a match</i>. Siswa mencocokkan kartu <i>make a match</i> pertanyaan dan jawaban dalam satu kelompok. Siswa mendengarkan hasil pemeriksaan guru. Siswa memperhatikan guru. Siswa menerima dan mengerjakan lembar kerja kelompok. (<i>Menalar</i>) Siswa menuliskan hasil kerja kelompok. Siswa mengoreksi jawaban bersama guru 	50 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	14. Guru menyuruh siswa menempelkan jawaban kartu yang cocok di papan tulis. 15. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan. 16. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menuliskan di papan tulis hasil diskusinya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 17. Guru bersama siswa mengoreksi bersama, dan memberikan skor pada kelompok yang menjawab dengan benar. 18. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu.	18. Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru.	
Kegiatan Penutup	1. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar. 4. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	1. Siswa menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang telah dipelajari bersama. 2. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar. 4. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing.	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi daur	1. Siswa menjawab salam dan berdoa. 2. Siswa mendengarkan guru. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 4. Siswa memperhatikan guru. <i>(Mengamati)</i>	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	hidup tumbuhan. (<i>Menanya</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri 6 orang siswa. Guru meminta siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok). Guru memberikan penjelasan mengenai materi siklus hidup tumbuhan. Guru membagikan teks bacaan siklus hidup tumbuhan ke setiap kelompok. Guru memperlihatkan contoh skema siklus hidup tumbuhan (<i>Mengamati</i>). Guru menyuruh setiap kelompok membuat skema siklus hidup tumbuhan. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dan menjelaskan bahwa kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan mendapatkan hadiah. Guru membagikan kartu <i>make a match</i> ke setiap kelompok. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu <i>make a match</i> dalam satu kelompok. Guru memeriksa hasil pencocokan <i>make a match</i> setiap kelompok. Guru menyuruh siswa menempelkan jawaban kartu yang cocok di papan tulis. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru. Siswa mengikuti instruksi guru. Siswa menyimak penjelasan guru. (<i>Mengamati</i>) Setiap kelompok menerima teks bacaan mengenai siklus hidup tumbuhan. Siswa memperhatikan contoh siklus hidup tumbuhan (<i>Mengamati</i>). Siswa menyimak penjelasan guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa menerima kartu <i>make a match</i>. Siswa mencocokkan kartu <i>make a match</i> pertanyaan dan jawaban dalam satu kelompok. Siswa mendengarkan hasil pemeriksaan guru. Siswa memperhatikan guru. Siswa menerima dan mengerjakan lembar kerja kelompok. (<i>Menalar</i>) Siswa menuliskan hasil kerja kelompok. Siswa mengoreksi jawaban bersama guru Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru. 	50 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menuliskan di papan tulis hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan)</p> <p>14. Guru bersama siswa mengoreksi bersama, dan memberikan skor pada kelompok yang menjawab dengan benar.</p> <p>15. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu.</p>		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang telah dipelajari bersama. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing. 	10 menit

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : Cita-Citaku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013)

b. Media Pembelajaran

- Puisi
- Gambar siklus hidup hewan dan siklus hidup tumbuhan
- Kartu soal dan kartu jawaban

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian tes tulis

Bahasa Indonesia

A. Rubrik menggali isi dan amanat puisi.

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Penjelasan isi puisi	Penjelasan memuat isi puisi dengan lengkap dan disajikan dengan menarik.	Penjelasan memuat isi puisi dengan lengkap.	Penjelasan memuat beberapa isi puisi.	Tulisan kurang memuat isi puisi.
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien.	Bahasa Indonesia yang cukup baik dan benar digunakan dalam penjelasan.	Bahasa Indonesia yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa.
Pemahaman amanat puisi	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat sangat baik.	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat baik.	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat cukup.	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat masih kurang.

B. Rubrik membuat puisi

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Isi	Isi puisi dibuat dengan baik, lengkap, dan sesuai dengan tema.	Isi puisi dibuat sesuai dengan tema.	Isi puisi dibuat dengan cukup baik, dan sesuai dengan tema.	Isi puisi dibuat tidak sesuai dengan tema.
Bahasa	Bahasa Indonesia yang digunakan sangat baik.	Bahasa Indonesia yang digunakan baik.	Bahasa Indonesia yang digunakan cukup baik.	Bahasa Indonesia yang digunakan kurang.
Keterampilan menulis	Hasil penulisan sistematis dan sangat baik.	Hasil penulisan sistematis dan baik.	Hasil penulisan sistematis cukup baik.	Hasil penulisan kurang sistematis.

IPA**Menggambar siklus hidup****A. Rubrik membuat siklus hidup**

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
Isi gambar	Isi gambar yang dibuat baik, lengkap, dan sesuai dengan siklus hidup makhluk hidup.	Isi gambar yang dibuat sesuai dengan siklus hidup makhluk hidup.	Isi gambar dibuat dengan cukup baik, dan sesuai dengan siklus hidup.	Isi gambar dibuat tidak sesuai dengan siklus hidup.
Keterampilan menggambar	Hasil gambar sangat baik.	Hasil gambar baik.	Hasil gambar cukup baik.	Hasil gambar tidak sesuai dengan siklus hidup.

Banyuwangi, 11 April 2018

Peneliti

Maysa Nur Ramadhani
NIM. 140210204022

H.2 RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Setail 01 Banyuwangi
Kelas/Semester	: IV/Genap
Tema	: 6 (Cita-Citaku)
Subtema	: 2 (Hebatnya Cita-Citaku)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri.

Indikator:

- 3.6.1 Mengidentifikasi isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 3.6.2 Menyebutkan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 4.6.1 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi sebagai ungkapan diri dengan tepat.

IPA**Kompetensi Dasar**

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator:

- 3.2.1 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.
- 4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia**

- 1. Setelah membaca puisi, siswa mampu menggali isi puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 2. Setelah membaca puisi, siswa mampu menggali amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dengan benar.
- 3. Setelah membuat puisi, siswa mampu membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi sebagai ungkapan diri dengan tepat.

IPA

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu mengaitkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan upaya pelestariannya dengan benar.
3. Setelah melihat contoh skema siklus hidup, siswa mampu membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia**

- Puisi.

IPA

- Siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.
- Skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

E. MODEL/METODE/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Model : Kooperatif tipe *make a match*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah dan penugasan
3. Pendekatan : Saintifik

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**Pertemuan 1**

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa. 2. Siswa mendengarkan guru.	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	3. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi daur hidup hewan. (<i>Menanya</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 4. Siswa memperhatikan guru. (<i>Mengamati</i>)	
Kegiatan Inti	1. Guru membagi kelas menjadi 10 kelompok, satu kelompok terdiri 3 orang siswa. 2. Guru meminta siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan. 3. Guru membagikan puisi kepada setiap kelompok. 4. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengidentifikasi isi dan amanat dalam puisi. 5. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. 6. Guru memberikan penjelasan mengenai siklus hidup hewan. 7. Guru membagikan teks bacaan siklus hidup katak, kecoa, capung, dan nyamuk ke setiap kelompok. 8. Guru memperlihatkan contoh skema siklus hidup hewan (<i>Mengamati</i>) 9. Guru menyuruh setiap kelompok membuat skema siklus hidup hewan. 10. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dan menjelaskan bahwa siswa yang tercepat menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban akan mendapatkan hadiah. 11. Guru membagikan kartu <i>make a match</i> ke setiap siswa. 12. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu <i>make a match</i> dalam satu kelompok. 13. Guru memeriksa hasil pencocokkan <i>make a match</i> setiap kelompok.	1. Siswa memperhatikan guru. 2. Siswa mengikuti instruksi guru. 3. Setiap kelompok menerima puisi. 4. Siswa berdiskusikan mengenai isi dan amanat puisi. (<i>Menganalisis</i>) 5. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 6. Siswa menyimak penjelasan guru. (<i>Mengamati</i>) 7. Setiap kelompok menerima teks bacaan mengenai siklus hidup katak, kecoa, capung, dan nyamuk 8. Siswa memperhatikan contoh siklus daur hidup (<i>Mengamati</i>) 9. Siswa menyimak penjelasan guru. 10. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 11. Siswa menerima kartu <i>make a match</i> . 12. Siswa mencocokkan kartu <i>make a match</i> pertanyaan dan jawaban dalam satu kelompok. 13. Siswa mendengarkan hasil pemeriksaan guru. 14. Siswa memperhatikan guru. 15. Siswa menerima dan mengerjakan lembar kerja kelompok. (<i>Menalar</i>) 16. Siswa menuliskan hasil kerja kelompok. 17. Siswa mengoreksi jawaban bersama	50 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	14. Guru menyuruh siswa menempelkan jawaban kartu yang cocok di papan tulis. 15. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan. 16. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menuliskan di papan tulis hasil diskusinya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 17. Guru bersama siswa mengoreksi bersama, dan memberikan skor pada kelompok yang menjawab dengan benar. 18. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara inividu.	guru 18. Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru.	
Kegiatan Penutup	1. Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar. 4. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	1. Siswa menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang telah dipelajari bersama. 2. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar. 4. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing.	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi daur	1. Siswa menjawab salam dan berdoa. 2. Siswa mendengarkan guru. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 4. Siswa memperhatikan guru. <i>(Mengamati)</i>	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	hidup tumbuhan. (<i>Menanya</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 10 kelompok, satu kelompok terdiri 3 orang siswa. Guru meminta siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan Guru memberikan penjelasan mengenai materi siklus hidup tumbuhan. Guru membagikan teks bacaan siklus hidup tumbuhan ke setiap kelompok. Guru memperlihatkan contoh skema siklus hidup tumbuhan (<i>Mengamati</i>) Guru menyuruh setiap kelompok membuat skema siklus hidup tumbuhan. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dan menjelaskan bahwa siswa yang tercepat menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban akan mendapatkan hadiah. Guru membagikan kartu <i>make a match</i> ke setiap kelompok. Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu <i>make a match</i> dalam satu kelompok. Guru memeriksa hasil pencocokkan <i>make a match</i> setiap kelompok. Guru menyuruh siswa menempelkan jawaban kartu yang cocok di papan tulis. Guru membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru. Siswa mengikuti instruksi guru. Siswa menyimak penjelasan guru. (<i>Mengamati</i>) Setiap kelompok menerima teks bacaan mengenai siklus hidup tumbuhan. Siswa memperhatikan contoh siklus hidup tumbuhan (<i>Mengamati</i>) Siswa menyimak penjelasan guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa menerima kartu <i>make a match</i>. Siswa mencocokkan kartu <i>make a match</i> pertanyaan dan jawaban dalam satu kelompok. Siswa mendengarkan hasil pemeriksaan guru. Siswa memperhatikan guru. Siswa menerima dan mengerjakan lembar kerja kelompok (<i>Menalar</i>) Siswa menuliskan hasil kerja kelompok. Siswa mengoreksi jawaban bersama guru Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru. 	50 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menuliskan di papan tulis hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan)</p> <p>14. Guru bersama siswa mengoreksi bersama, dan memberikan skor pada kelompok yang menjawab dengan benar.</p> <p>15. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu</p>		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin dalam belajar. Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan pendapat mengenai hal-hal yang telah dipelajari bersama. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa memperhatikan guru dan memotivasi diri untuk lebih rajin dalam belajar. Siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing. 	10 menit

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : Cita-Citaku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013)

b. Media Pembelajaran

- Puisi
- Gambar siklus hidup hewan dan siklus hidup tumbuhan
- Kartu soal dan kartu jawaban

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**Penilaian tes tulis****Bahasa Indonesia****A. Rubrik menggali isi dan amanat puisi**

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Penjelasan isi puisi	Penjelasan memuat isi puisi dengan lengkap dan disajikan dengan menarik.	Penjelasan memuat isi puisi dengan lengkap.	Penjelasan memuat beberapa isi puisi.	Tulisan kurang memuat isi puisi.
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien.	Bahasa Indonesia yang cukup baik dan benar digunakan dalam penjelasan.	Bahasa Indonesia yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa.
Pemahaman amanat puisi	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat sangat baik.	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat baik.	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat cukup.	Pemahaman puisi untuk mendapatkan amanat masih kurang.

B. Rubrik membuat puisi

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Isi	Isi puisi dibuat dengan baik, lengkap, dan sesuai dengan tema.	Isi puisi dibuat sesuai dengan tema.	Isi puisi dibuat dengan cukup baik, dan sesuai dengan tema.	Isi puisi dibuat tidak sesuai dengan tema.
Bahasa	Bahasa Indonesia yang digunakan sangat baik.	Bahasa Indonesia yang digunakan baik.	Bahasa Indonesia yang digunakan cukup baik.	Bahasa Indonesia yang digunakan kurang.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Keterampilan menulis	Hasil penulisan sistematis dan sangat baik.	Hasil penulisan sistematis dan baik.	Hasil penulisan sistematis cukup baik.	Hasil penulisan kurang sistematis.

IPA

Menggambar siklus hidup

Rubrik membuat siklus hidup

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
Isi gambar	Isi gambar yang dibuat baik, lengkap, dan sesuai dengan siklus hidup makhluk hidup.	Isi gambar yang dibuat sesuai dengan siklus hidup makhluk hidup.	Isi gambar dibuat dengan cukup baik, dan sesuai dengan siklus hidup.	Isi gambar dibuat tidak sesuai dengan siklus hidup.
Keterampilan menggambar	Hasil gambar sangat baik.	Hasil gambar baik.	Hasil gambar cukup baik.	Hasil gambar tidak sesuai dengan siklus hidup.

Banyuwangi, 17 April 2018

Peneliti

Maysa Nur Ramadhani
NIM. 140210204022

Lampiran I. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Mengungkapkan Isi atau Makna Puisi

Memahami puisi tentu sangat berbeda dengan memahami prosa. Dalam mengapresiasi isi puisi Anda perlu memahami beberapa unsur. Unsur-unsur yang perlu Anda pahami yaitu makna, tema, dan pesan dalam puisi. Unsur-unsur ini dapat Anda pahami seperti uraian berikut.

1. Arti atau Makna Puisi

Puisi adalah sebuah karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, ritma, dan lirik dalam setiap baitnya. Makna atau isi puisi dapat dipahami dengan baik jika Anda mengerti kata-kata yang terkandung dalam puisi. Anda harus menafsirkan arti setiap kata dalam puisi. Kata-kata dalam puisi sering bermakna konotasi. Berikut ini beberapa langkah untuk memahami makna puisi.

- a. Menemukan kata kunci dalam setiap baris atau larik karena kata-kata tersebut merupakan inti baris tersebut.
- b. Menguraikan bait puisi ke dalam bentuk prosa atau parafrase.
- c. Menafsirkan makna kata
- d. Mengaitkan isi puisi dengan kehidupan nyata.

2. Amanat Puisi

Pesan atau amanat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi. Cara menyimpulkan amanat puisi berkaitan dengan cara pandang pembaca terhadap suatu hal. Meskipun ditentukan berdasarkan cara pandang pembaca, amanat tidak dapat lepas dari tema dan isi puisi yang dikemukakan penyair. Pembaca akan menemukan pesan atau amanat setelah membaca puisi.

Contoh Puisi:**Cita-Citaku**

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa

IPA**Pengertian Siklus Hidup**

Semua makhluk hidup mengalami *siklus hidup atau daur hidup*. Daur hidup adalah tahapan-tahapan kehidupan makhluk hidup sejak lahir hingga menjadi dewasa. Tumbuhan dan hewan memiliki daur hidup yang berbeda. Daur hidup merupakan suatu proses yang menandai perkembangan makhluk hidup sejak memulai hidupnya di bumi sampai bereproduksi untuk mempertahankan keberadaan jenisnya. Proses tersebut merupakan suatu perputaran karena akan kembali pada titik awal mulanya. Dalam daur hidup terlihat perubahan bentuk luar yang menandai fase perkembangan suatu individu.

A. Daur Hidup Hewan

Setiap hewan mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan. Daur hidup hewan dimulai saat keluar dari perut induknya hingga dewasa. Setelah dewasa hewan dapat menghasilkan keturunan kembali. Daur hidup pada hewan terdiri atas beberapa cara yang disebut dengan metamorfosis. Perubahan bentuk hewan yang berbeda antara ketika lahir dan dewasa dinamakan metamorfosis. Metamorfosis merupakan perubahan bentuk yang dialami oleh beberapa hewan. Hewan yang memiliki daur hidup dengan cara metamorfosis misalnya kupu-kupu,

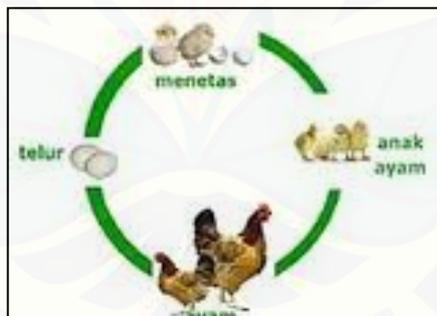
kecoak, belalang, kumbang dan sebagainya. Metamorfosis dibedakan menjadi dua macam, yaitu seperti berikut.

1. Daur Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

Daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah daur hidup hewan yang diawali dari lahirnya atau menetasnya hewan baru yang bentuk tubuhnya sama dengan bentuk tubuh induknya. Pada daur hidup tanpa metamorfosis hewan hanya mengalami perubahan ukuran tubuh namun tidak mengalami perubahan bentuk. Contohnya ayam dan kucing.

- Daur hidup ayam

Ayam merupakan salah satu jenis unggas yang dipelihara manusia. ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Jika dierami, telur-telur ayam bisa menetas mengeluarkan anak ayam. Anak ayam akan menetas dan berkembang menjadi ayam dewasa. Anak ayam yang baru menetas memiliki bentuk kecil yang mirip dengan induknya. Sejak lahir hingga dewasa tubuh ayam tidak berubah bentuknya hanya ukuran tubuhnya saja yang semakin besar dan warna bulunya yang semakin jelas.

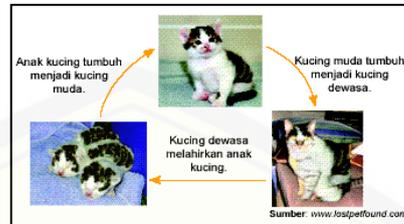


Gambar 1. Daur Hidup Ayam

- Daur hidup kucing

Kucing juga termasuk hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis. Kucing berkembang biak dengan cara beranak. Kucing dewasa mengalami masa mengandung selama tiga bulan, kemudian lahirlah anak kucing. Anak kucing umumnya memiliki rambut yang sama dengan induknya. Namun ada juga anak kucing yang memiliki rambut berbeda dengan induknya. Sejak lahir sampai dewasa, tubuh kucing tidak berubah bentuknya hanya mengalami

pertumbuhan dan gerakannya yang semakin lincah. Selain ayam dan kucing, masih banyak hewan yang tidak mengalami metamorfosis diantaranya kadal, kanguru, burung, ikan, dll.



Gambar 2. Daur Hidup Kucing

2. Daur hidup hewan dengan metamorfosis

Metamorfosis adalah perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa. Metamorfosis dibedakan menjadi dua yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

a. Metamorfosis Sempurna

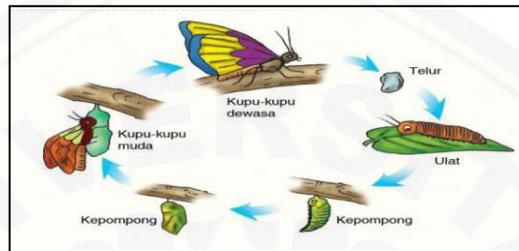
Metamorfosis sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 4 tahapan dimulai dari telur-larva-pupa-imago (dewasa).

- 1) Telur adalah sesuatu yang dihasilkan oleh induk hewan untuk melanjutkan kelangsungan hidup populasinya.
- 2) Larva adalah bentuk muda hewan yang perkembangbiakannya melalui metamorfosis yang dimulai setelah telur menetas.
- 3) Pupa atau kepompong adalah tahap berpuasa antara larva dan dewasa.
- 4) Nimfa adalah hewan muda yang mirip dengan hewan yang sudah tumbuh dewasa tetapi ukurannya lebih kecil dan terdapat beberapa organ tubuh yang belum tumbuh.
- 5) Imago adalah tahap akhir dari metamorfosis dimana dalam fase ini hewan tersebut telah memiliki alat reproduksi sempurna dan telah siap untuk melakukan proses perkawinan.

Hewan-hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu seperti kupu-kupu, katak, nyamuk, dan lalat.

- Daur hidup kupu-kupu

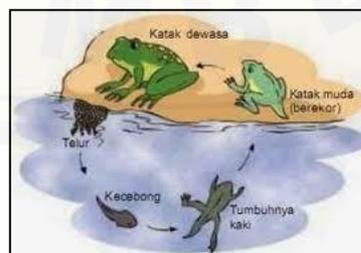
Kupu-kupu betina bertelur di permukaan daun. Kemudian telur menetas menjadi ulat atau larva. Makanan ulat adalah daun tumbuhan. Setelah mendapatkan cukup makanan, ulat tumbuh dan berkembang menjadi kepompong atau pupa. Akhirnya, kepompong yang telah cukup waktu berubah menjadi kupu-kupu. Kupu-kupu dewasa akan bertelur demikian seterusnya. Urutan daur hidup kupu-kupu: telur – ulat/larva – kepompong – kupu muda – kupu dewasa.



Gambar 3. Daur Hidup Kupu-kupu

- Daur hidup katak

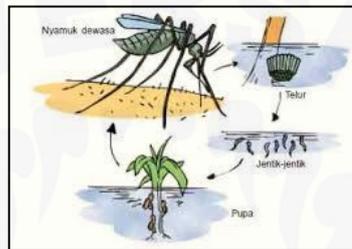
Metamorfosis katak dimulai dari perubahan larva (kecebong) menjadi dewasa. Daur hidup katak dimulai dari telur. Telur katak menetas berudu atau kecebong dalam air. Kecebong memiliki insang, mulut dan ekor sehingga dapat berenang dalam air. Kecebong akan tumbuh, selanjutnya bermetamorfosis. Metamorfosis dimulai dari perkembangan kaki belakang, kemudian kaki depan. Paru-paru berkembang kemudian kecebong mulai berenang di permukaan air untuk bernapas. Pada katak, ekor terserap oleh tubuh sebagai fase akhir dari metamorfosis. Urutan daur hidup katak : telur - berudu/kecebong - katak berekor - katak muda - katak dewasa.



Gambar 4. Daur Hidup Katak

- Daur hidup nyamuk

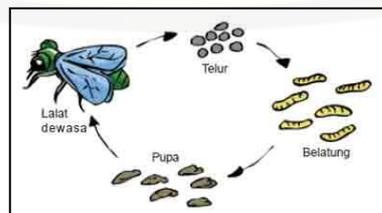
Nyamuk betina awalnya bertelur di air, kemudian telur menetas menjadi jentik-jentik atau larva tingkat I. larva tingkat I akan tumbuh dan berkembang menjadi larva tingkat II atau pupa. Selanjutnya, dari pupa ini akan keluar nyamuk. Daur hidup nyamuk dari telur hingga menjadi pupa semuanya terjadi di air. Nyamuk mengalami tahap kepompong, sehingga nyamuk dikelompokkan dalam hewan yang mengalami metamorfosis sempurna. Urutan daur hidup nyamuk : telur - larva - pupa - nyamuk muda - nyamuk dewasa.



Gambar 5. Daur Hidup Nyamuk

- Daur hidup lalat

Lalat adalah hewan yang suka hidup di tempat yang kotor. Lalat berkembang biak dan mencari makan di tempat sampah, feses dan tempat-tempat kotor lainnya. Karena lalat merupakan serangga, maka lalat berkembang biak dengan cara bertelur. Seekor lalat akan meletakkan telurnya di tempat sampah, kotoran atau tempat yang memiliki sumber makanan. Telur lalat yang sudah menetas akan berubah menjadi larva atau belatung. Tempat yang paling disukai belatung adalah daging atau buah busuk. Belatung yang banyak menyimpan cadangan makanan akan tumbuh menjadi pupa dan memulai proses metamorfosis menjadi seekor lalat dewasa. Urutan daur hidup lalat : telur - larva - pupa - lalat dewasa.



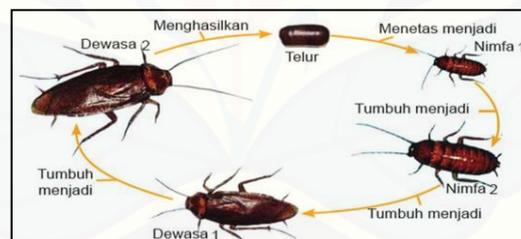
Gambar 6. Daur Hidup Lalat

b. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tidak sempurna merupakan metamorfosis yang melewati 3 tahapan, yaitu dari telur menjadi nimfa atau larva, kemudian menjadi hewan dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada serangga seperti kecoa, capung, jangkrik, dan belalang.

- Daur hidup kecoa

Daur hidup kecoa diawali ketika kecoa betina bertelur dalam jumlah banyak yang diletakkan di permukaan tanah atau pada tumpukan sampah. Telur menetas menjadi anak kecoa yang disebut nimfa. Nimfa adalah tahapan tumbuh hewan muda. Nimfa pada kecoa memiliki bentuk tubuh mirip dengan induknya, tetapi ukuran nimfa lebih kecil dan belum bersayap. Nimfa tersebut kemudian menjadi kecoa dewasa. Karena tidak ada tahapan kepompong, maka daur hidup kecoa disebut mengalami metamorfosis tidak sempurna. Urutan daur hidup kecoa : telur - nimfa - kecoa muda - kecoa dewasa.



Gambar 7. Daur Hidup Kecoa

- Daur hidup capung

Capung betina biasanya meletakkan telurnya pada tumbuhan yang hidup di air. Telur capung diselimuti dengan lender. Telur tersebut akan berubah menjadi larva setelah dua hari sampai satu minggu. Larva kemudian menjadi nimfa yang hidup di air. Nimfa adalah salah satu predator yang memangsa anak ikan juga berudu. Setelah lepas dari fase nimfa, capung akan keluar dari kulit nimfa. Kemudian capung muda tersebut hidup di daratan menjadi hewan yang sempurna dan dewasa. Metamorfosis capung tidak melalui tahap kepompong,

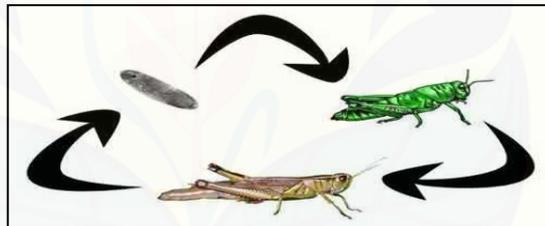
maka hewan ini dikategorikan mengalami metamorfosis tidak sempurna. Urutan daur hidup capung : telur - nimfa - capung muda - capung dewasa.



Gambar 8. Daur Hidup Capung

- Daur hidup jangkrik

Jangkrik betina biasanya meletakkan telurnya di dalam pasir. Telur jangkrik menetas berupa anak jangkrik atau nimfa. Pada fase nimfa terjadi pergantian kulit sebanyak 6-8 kali. Setelah ganti kulit yang terakhir, nimfa akan menjadi jangkrik dewasa. Urutan daur hidup jangkrik: telur – nimfa – jangkrik dewasa.

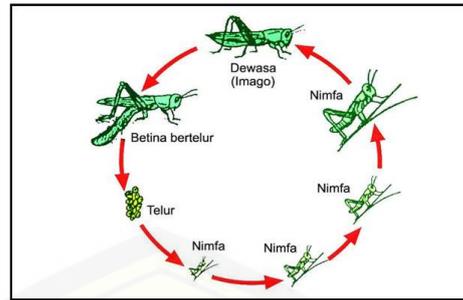


Gambar 9. Daur Hidup Jangkrik

- Daur hidup belalang

Proses bertelur pada belalang memakan waktu 3-4 hari hingga semua telur dikeluarkan. Biasanya belalang betina meletakkan telurnya pada tanah atau tumbuhan tertentu. Telur yang menetas kemudian menjadi nimfa yaitu belalang muda tak bersayap namun memiliki bentuk tubuh yang mirip dengan induknya. Proses nimfa umumnya berlangsung selama 25-40 hari. Nimfa kemudian mengalami pergantian kulit terakhir sehingga menghasilkan belalang dewasa yang bersayap.

Urutan daur hidup belalang : telur - nimfa - belalang muda - belalang dewasa.



Gambar 10. Daur Hidup Belalang

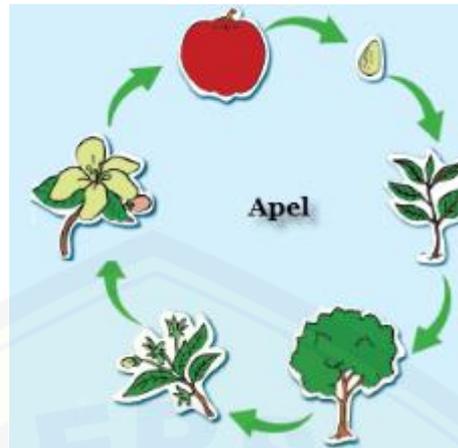
B. Daur Hidup Tumbuhan

Tumbuhan adalah makhluk hidup yang mempunyai ciri sebagaimana makhluk hidup lainnya. Salah satu ciri tumbuhan adalah mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan pada tanaman dapat dilihat dari makin besarnya suatu tanaman yang disebabkan oleh jumlah sel yang bertambah banyak dan bertambah besar. Selain tumbuh, tanaman juga mengalami perkembangan. Perkembangan adalah peristiwa biologis menuju kedewasaan tidak dapat dinyatakan dengan ukuran tetapi dengan perubahan bentuk tubuh (metamorfosis) dan tingkat kedewasaan.

Tumbuhan memiliki daur hidup yang berbeda-beda. Tumbuhan kacang hijau memiliki daur hidup yang berbeda dengan tumbuhan apel. Begitu pula tumbuhan mangga memiliki perbedaan daur hidup dengan pohon salak. Berikut ini daur hidup tumbuhan apel, semangka, kacang hijau, mangga, dan tumbuhan lumut..

- Daur Hidup Apel

Buah apel yang sering kita makan memiliki biji. Biji tersebut jika ditanam, suatu saat akan tumbuh akar dan tunas. Tunas tersebut akhirnya menjadi pohon apel kecil yang lama-kelamaan menjadi besar dan berbunga. Bunga-bunga apel ini merupakan cikal bakal buah apel yang sering kita makan. Di dalam buah apel terdapat biji yang merupakan calon tanaman baru, jika biji tersebut ditanam akan menjadi tanaman apel.



Gambar 11. Daur Hidup Apel

- Daur Hidup Kacang Hijau

Kacang hijau sering dijadikan bahan seperti bubur kacang hijau dan juga taube. Biji kacang hijau yang ditanam di dalam tanah akan tumbuh menjadi kecambah. Kecambah tersebut akan tumbuh menjadi tanaman kacang hijau dewasa. Kacang hijau dewasa akan berbunga. Bunga kacang hijau yang mengalami penyerbukan akan menghasilkan biji kacang hijau yang merupakan calon tumbuhan kacang hijau. Taube merupakan bagian daur hidup kacang hijau saat masih dalam bentuk kecambah. Manusia memanfaatkan taube sebagai bahan makanan.



Gambar 12. Daur Hidup Kacang Hijau

- Daur Hidup Tanaman Mangga

Daur hidup mangga dimulai dari biji yang ada dalam buah mangga. Buah mangga yang sering kita makan pasti memiliki biji. Biji tersebut jika ditanam, suatu saat akan tumbuh akar dan tunas. Tunas tersebut terus berkembang menjadi pohon mangga yang masih kecil. Tanaman mangga kecil tersebut akan terus tumbuh menjadi pohon mangga dewasa. Pohon mangga dewasa tersebut biasanya akan menghasilkan bunga. Bunga akan melakukan penyerbukan, setelah penyerbukan akan terbentuk buah mangga kecil yang berbentuk bulat.

Buah mangga kecil ini merupakan cikal bakal buah mangga yang sering kita makan. Buah mangga terus bertambah besar dan berubah warna dari hijau menjadi keputih-putihan. Setelah buah mangga masak, dalam buah mangga tersebut terdapat biji mangga yang merupakan calon tanaman mangga. Jika biji tersebut ditanam dalam tanah akan tumbuh tunas yang merupakan calon tanaman mangga yang baru.



Gambar 13. Daur Hidup Pohon Mangga

- Daur hidup tanaman semangka

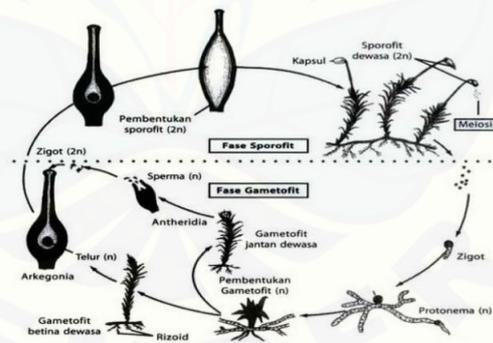
Semangka merupakan salah satu jenis buah yang hidup didaerah tropis dan juga panas sebab akan menghasilkan banyak kandungan air sedangkan apabila ditanam di daerah yang lembab maka akan membuat semangka menjadi busuk sebab mendapat banyak air yang dapat merusak semangka dan juga mengganggu proses berbuahnya semangka. Semangka tergolong dalam kingdom plantae. Berikut ini daur hidup semangka: benih – tunas kecil – bunga semangka – buah semangka – panen



Gambar 14. Daur Hidup Tanaman Semangka

- Daur hidup tumbuhan lumut

Lumut (Bryophita) mengalami dua fase dalam daur hidupnya, yaitu fase gametofit dan fase sporofit. Fase gametofit merupakan tumbuhan lumut yang sering kita lihat sehari-hari. Gametofit adalah tumbuhan lumut yang menghasilkan gamet (sel kelamin). Sedangkan, fase sporofit adalah tumbuhan lumut yang terdapat dalam keadaan menghasilkan spora. Fase gametofit dalam daur hidup tumbuhan lumut lebih dominan dibandingkan dengan fase sporofitnya.



Gambar 15. Daur Hidup Tumbuhan Lumut

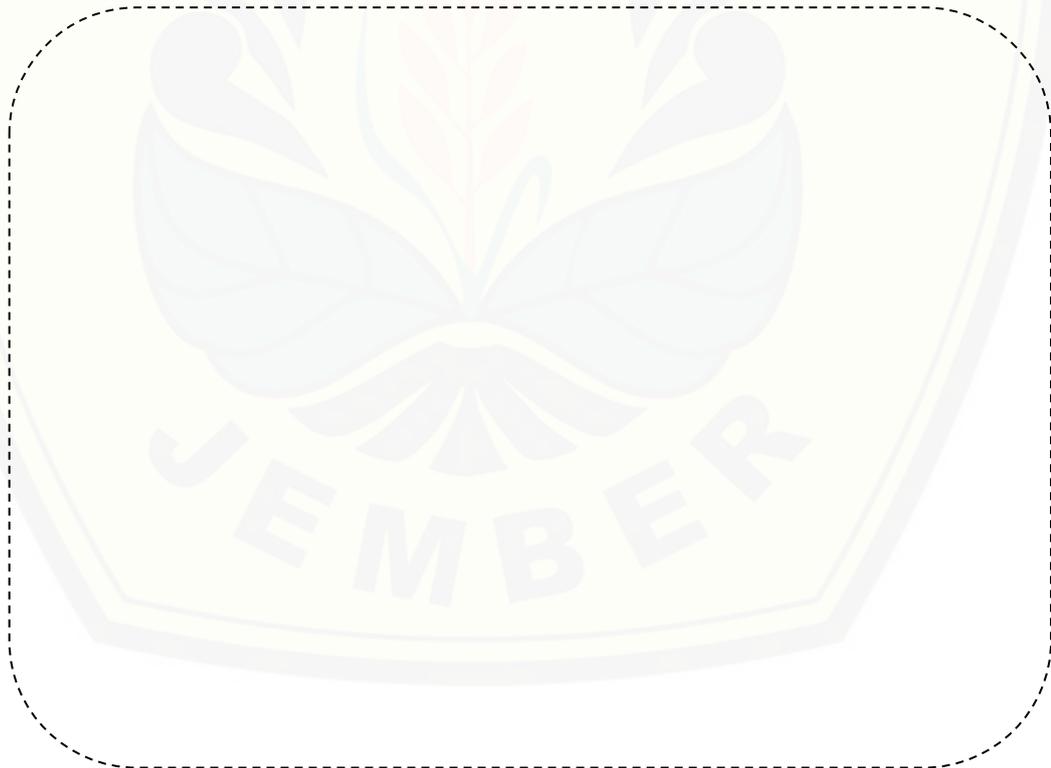
Lampiran J. Lembar Kerja Kelompok**J.1 Siklus I****Pertemuan I**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.	4.
2.	5.
3.	6.

Buatlah gambar siklus hidup hewan pada kolom di bawah ini!



Pertemuan 2

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.	4.
2.	5.
3.	6.

Buatlah gambar siklus hidup tumbuhan pada kolom di bawah ini!



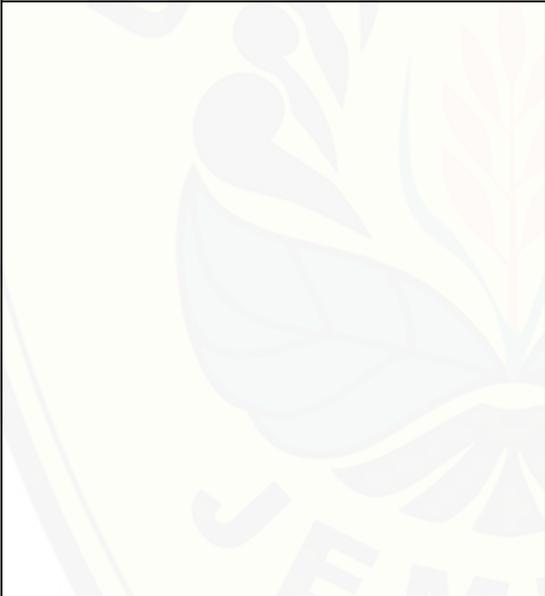
J.2 Siklus II**Pertemuan I**

Nama Kelompok :

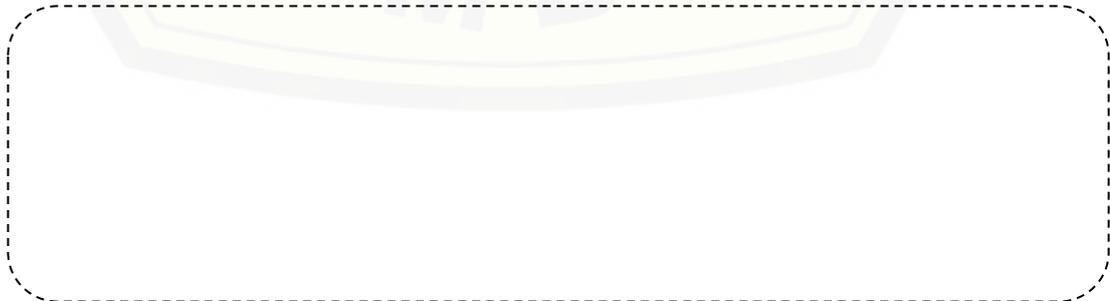
Nama Anggota Kelompok :

1.
2.

Buatlah gambar siklus hidup hewan dengan membandingkan siklus hidup hewan berikut!

Katak	Jangkrik
	

Tuliskan perbedaan dari kedua daur hidup hewan diatas!



Pertemuan 2

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.

Urutkan potongan gambar berikut sehingga menjadi gambar daur hidup secara utuh!



Lampiran K. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar**K.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I****KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SDN Setail 01 Banyuwangi

Kelas/Semester : IV/II

Tema : Cita-Ciaku

Subtema : Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 1 (satu)

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia Mengidentifikasi isi dan amanat puisi.	√				Objektif	35,39	1
			√			Objektif	40	1
				√		Objektif	36,37	1
					√	Objektif	29	1
						Objektif	1, 7, 11, 12	1
			√			Objektif	2, 3, 4, 18, 19	1

K.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Setail 01 Banyuwangi

Kelas/Semester : IV/II

Tema : Cita-Ciaku

Subtema : Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 1 (satu)

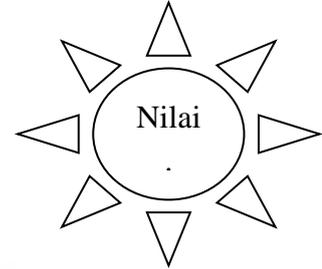
No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia Mengidentifikasi isi dan amanat puisi.	√				Objektif	31,	1
			√			Objektif	30,32,33	1
				√		Objektif	38	1
					√	Objektif	34	1
2.	IPA Membandingkan dua daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa, ayam,kupu-kupu, capung, kucing dan belalang.	√				Objektif	5,15, 16, 21, 23,	1
			√			Objektif	13, 22, 24	1
				√		Objektif	9, 10, 14, 20	1

Lampiran L. Lembar Tes Hasil Belajar**Lampiran L.1 Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama :

Kelas :

No. absen :

**A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!**

1. Seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya disebut...
 - a. Pertumbuhan
 - b. Perkembangbiakan
 - c. Metamorfosis
 - d. Daur hidup

2.

Ayam
Kucing
Kambing

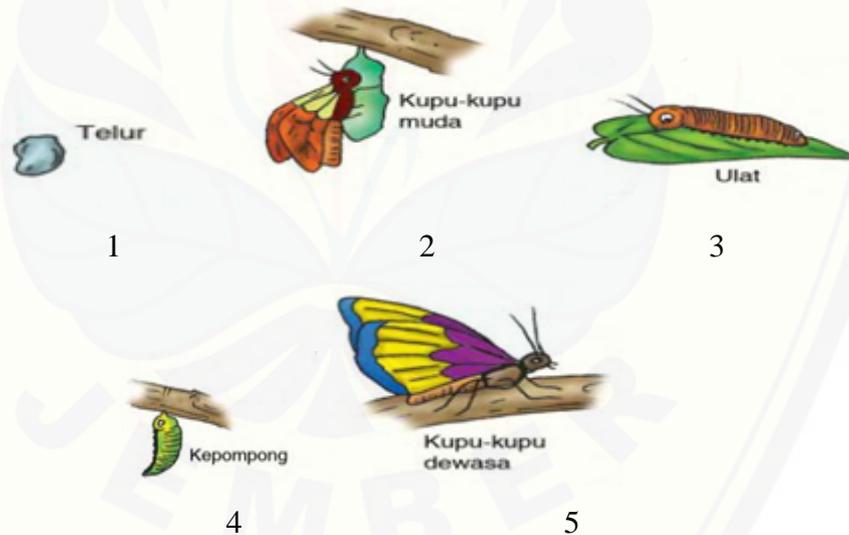
Kupu-Kupu
Katak
Kecoa

Penggolongan daur hidup hewan di atas didasarkan atas persamaan...

 - a. Cara berkembangbiaknya
 - b. Jenis makanannya
 - c. Metamorfosis
 - d. Jumlah kakinya

3. Hewan berikut ini yang tidak mengalami tahap kepompong (pupa) dalam daur hidupnya adalah...
 - a. Kecoa
 - b. Kupu-kupu
 - c. Lalat
 - d. Nyamuk

4. Telur nyamuk kebanyakan berada di...
 - a. Atap rumah
 - b. Dinding rumah
 - c. Air
 - d. Daun-daunan
5. Pada saat Riko berkunjung kerumah Aldi dirumahnya terdapat beberapa hewan, diantaranya yaitu ada anjing, kucing, katak, kupu-kupu, ayam, belalang, dan kelinci. Dari beberapa hewan tersebut, hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis sempurna adalah...
 - a. Ayam dan kelinci
 - b. Anjing dan belalang
 - c. Kucing dan kupu-kupu
 - d. Kupu-kupu dan katak
6. Perhatikan daur hidup kupu-kupu berikut!



- Urutan yang benar dari daur hidup kupu-kupu diatas adalah...
- a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5
 - b. 2 – 3 – 1 – 4 – 5
 - c. 1 – 3 – 4 – 2 – 5
 - d. 3 – 2 – 1 – 5 – 4
7. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...
 - a. Nyamuk dan kupu-kupu

- b. Katak dan kecoa
 - c. Kupu-kupu dan belalang
 - d. Kecoa dan belalang
8. Berikut ini yang merupakan daur hidup lalat yang benar adalah...
- a. Telur – nimfa – lalat – larva
 - b. Telur- larva – nimfa – lalat
 - c. Larva – pupa – telur – lalat
 - d. Telur – larva – pupa – lalat
9. Berikut ini urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
- a. Dewasa – larva – telur – pupa
 - b. Telur – larva – pupa – dewasa
 - c. Telur – pupa – larva – dewasa
 - d. Pupa – telur – larva – dewasa
10. Sebelum menjadi katak dewasa, katak memiliki...
- a. Tanduk
 - b. Sirip
 - c. Ekor
 - d. Cangkang
11. Tahapan nyamuk setelah dari telur menjadi...
- a. Larva
 - b. Nyamuk kecil
 - c. Pupa
 - d. Nyamuk dewasa
12. Berikut ini tahapan daur hidup hewan kupu-kupu yang benar adalah...
- a. Kupu-kupu – telur – ulat – kepompong
 - b. Kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
 - c. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - d. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
13. Berikut ini tahapan daur hidup apel yang benar adalah...
- a. Biji – akar – batang – daun – berbuah
 - b. Akar – batang – berbuah – biji – daun

- c. Daun – akar – batang – biji – berbuah
 - d. Berbuah – batang – biji – daun – akar
14. Berikut tahapan daur hidup jambu yang benar adalah...
- a. Biji – pohon kecil – pohon muda – pohon tua – berbunga – berbuah
 - b. Pohon kecil – pohon muda – pohon tua – berbunga – berbuah – biji
 - c. Biji – berbunga – berbuah – pohon tua – pohon muda – pohon kecil
 - d. Berbuah – berbunga – biji –pohon kecil – poohon tua – pohon muda

Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 15!

Semut

Engkau semut yang kecil

Engkau semut yang kuat

Diciptakan oleh yang maha kuasa

Dengan tubuh yang sempurna

Engkau semut yang dapat mengangkat beban

Empat kali lebih berat darimu

Oh... Semut...

Begitu perkasanya engkau, dan begitu

Sopannya engkau

Yang selalu berhadapan ketika bertemu satu sama lain

15. Amanat yang sesuai dengan puisi tersebut adalah...
- a. Semut adalah binatang yang istimewa
 - b. Selalu kompak bekerja sama
 - c. Selalu sopan saat bertemu orang
 - d. Jangan jadi orang pemalas

16. Perhatikan puisi berikut ini!

Sungguh mulia tugasmu

Kau bantu orang lain untuk sembuh

Tuk bisa jalani aktivitasnya

Kau berpacu melawan waktu

Tak peduli peluh membasahi pelipismu

Tak peduli lumuran darah ada
Digengamanmu
Kau tetap optimis
Tuk bisa mengurangi beban
Hidup mereka
Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah...

- a. Dokter
- b. Guru
- c. Petani
- d. Pengusaha

17. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Pagi itu
Ketika berangkat sekolah
Aku diantar ayah dengan naik sepeda motor
Tiba di pertigaan kami harus
Menyeberang jalan
 Pak polisi berseragam
 Gagah sekali
 Datang membantu kami
 Menyeberangkan kami ke seberang jalan
Terima kasih
Pak polisi
Yang telah sukarela membantu kami
Kebaikanmu membuatku
Bercita-cita menjadi
Seorang anggota Polisi

Sumber:[https://arif.rahmawan.web.id/2017/04/kumpulan-puisi-cita-cita-untuk-anak- sd.html](https://arif.rahmawan.web.id/2017/04/kumpulan-puisi-cita-cita-untuk-anak-sd.html)

Amanat yang tepat untuk puisi diatas adalah...

- a. Seseorang yang membantu dengan sukarela menyeberang jalan
- b. Cita-citaku menjadi polisi

- c. Aku diantar ayah naik sepeda motor
- d. Aku berangkat sekolah

18. Perhatikan puisi berikut ini!

Aku ingin menjadi Dokter

Kata Ayah

Menjadi dokter itu

Pekerjaan mulia

Berseragam warna putih

Dokter selalu ramah

Ketika melayani pasien

Dengan stetoskop di telinga

Ia periksa pasien yang datang

Lalu ia berikan resep

Yang harus ditukar dengan obat di apotik

Untuk itu

Aku ingin menjadi seorang dokter

Yang bisa membantu

Menyembuhkan orang yang sedang sakit

Di puskesmas dan di rumah sakit

sumber:<https://arif.rahmawan.web.id/2017/04/kumpulan-puisi-cita-cita-untuk-anak-sd.html>

Amanat yang tepat untuk puisi diatas adalah...

- a. Dokter selalu ramah
 - b. Menjadi dokter pekerjaan yang mulia
 - c. Jadilah dokter, karena dokter merupakan pekerjaan mulia yang membantu menyembuhkan orang sakit
 - d. Dokter berseragam warna putih
19. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Aku menerawang dalam

Hasrat hati keinginan diri

Sosok berkharisma penuh ambisi itu

Dengan pisau tergeggam erat di balik jari jemari

Dia, kuingin sepertinya

Lincih pergerakannya

Lihai dengan apronnya

Mengupas, memotong, menggoreng ,

Memasak

Dikelilingi berjuta sumber kekayaan alam

Penuh misteri dan rahasia

Kuharus dapatkan topi kebanggaan itu

Ya suatu hari nanti, oh senangnya...

Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah...

- a. Koki
- b. Petani
- c. Nelayan
- d. Arsitek

20. Perhatikan puisi berikut ini!

Jasamu sungguh besar

Menyediakan beras untuk masyarakat

Kau tak kenal rintangan

Tak peduli terik matahari membakar kulitmu

Demi sebutir beras untuk mencukupi kebutuhan hidup

Tak banyak manusia yang menyadari bahwa

Jasamu sungguh besar

Mereka hanya tau beras yang sudah siap

Dijadikan nasi

Tak tau bagaimana cara pembuatannya yang

Cukup rumit

Kau tak pernah lelah membajak sawah

Menggunakan kerbau

Berkeliling-keliling demi sesuap nasi

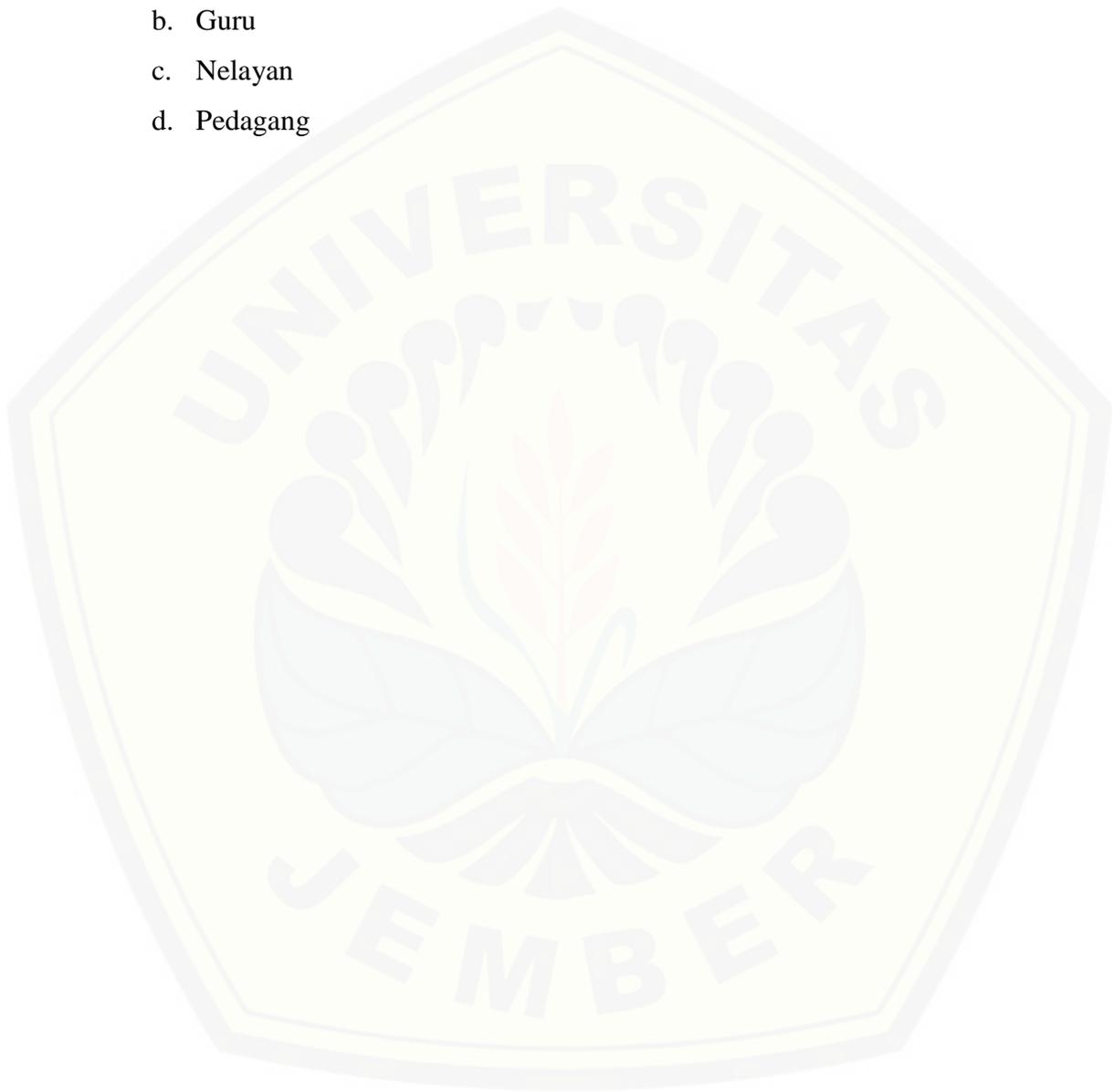
Keluarga dirumah sudah menanti datangnya

Makanan

Sumber://masterweb93.blogspot.co.id/2012/12/contoh-puisi-petani.html

Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah...

- a. Petani
- b. Guru
- c. Nelayan
- d. Pedagang



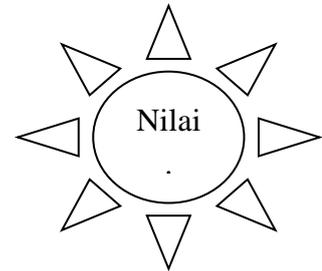
Lampiran L.2 Tes Hasil Belajar Siklus II



Nama :

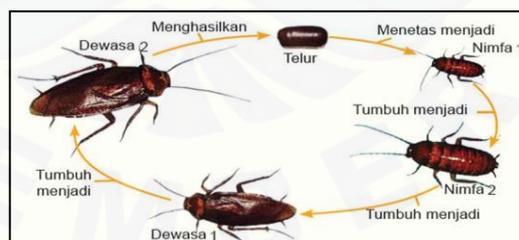
Kelas :

No. absen :



A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang bukan termasuk hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...
 - a. Katak
 - b. Capung
 - c. Kecoa
 - d. Belalang
2. Telur kupu-kupu menetas menjadi...
 - a. Ulat
 - b. Kepompong
 - c. Berudu
 - d. Pupa
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan daur hidup hewan kecoa yang termasuk dalam metamorfosis...

- a. Sempurna
- b. Tidak sempurna
- c. Lengkap
- d. Tidak lengkap

4. Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah...
 - a. Lalat
 - b. Katak
 - c. Nyamuk
 - d. Kecoa
5. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembangbiak disebut...
 - a. Daur ulang
 - b. Metamorfosis
 - c. Daur hidup
 - d. Daur pertumbuhan
6. Kupu-kupu mengalami tahap kepompong dalam daur hidupnya. Hewan yang memiliki daur hidup seperti kupu-kupu adalah...
 - a. Kecoa
 - b. Nyamuk
 - c. Belalang
 - d. Semut
7. Metamorfosis sempurna terjadi pada...
 - a. Kupu-kupu
 - b. Kecoa
 - c. Kucing
 - d. Belalang
8. Tahap memakan daun dalam daur hidup kupu-kupu terjadi pada masa...
 - a. Kupu-kupu dewasa
 - b. Ulat
 - c. Kepompong
 - d. Telur
9. Tahapan metamorfosis capung adalah...
 - a. Nimfa – telur – capung muda – capung dewasa
 - b. Capung dewasa – telur – capung muda – nimfa
 - c. Telur – nimfa – capung muda – capung dewasa
 - d. Capung muda- nimfa – capung dewasa – telur

10. Katak dewasa bernapas dengan...

- a. Kulit dan insang
- b. Insang
- c. Trakea
- d. Paru-paru dan kulit

11. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis...

- a. Tidak sempurna
 - b. Sempurna
 - c. Tidak lengkap
 - d. Lengkap
12. Berikut ini tahapan daur hidup hewan semut yang benar adalah...
- a. Telur – larva – pupa – imago
 - b. Larva – telur – imago – pupa
 - c. Pupa – imago – larva – telur
 - d. Telur – pupa – imago – larva
13. Salah satu jenis buah yang hidup didaerah tropis dan juga panas yang menghasilkan banyak kandungan air adalah...
- a. Apel
 - b. Durian
 - c. Salak
 - d. Semangka
14. Berikut ini tahapan daur hidup semangka yang benar adalah...
- a. Tunas kecil – bunga semangka – buah semangka – panen – benih
 - b. Bunga semangka – panen – tunas kecil – benih – buah semangka
 - c. Benih – tunas kecil – bunga semangka – buah semangka – panen
 - d. Panen – tunas kecil – benih – buah semangka – bunga semangka

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 15 – 16!

Kau membimbingku untuk belajar
Kau pengganti orang tuaku di sekolah
Saat aku membuatmu marah
Kau tetap memaafkanku
Tanpamu aku tak dapat
membaca dan menulis
Kau adalah pahlawan
Tanpa tanda jasa

15. Judul yang tepat tentang karya tulis di atas yaitu...

- a. Cita-citaku
- b. Masa depan
- c. Orang tua
- d. Guruku

16. Karya tulis di atas disebut...

- a. Prosa
- b. Pantun
- c. Puisi
- d. Syair

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 17 – 19!

Si Langka dari Sumatra

(Sumber: <http://brainly.co.id/tugas/5276314>)

Si langka dari Sumatra

Siapakah namanya?

Hidup di hutan liar

Mati, sengsara dan terlantar?

Dialah si Harimau Sumatra

Jagoan dari Belantara

Namun, kemanakah perginya kucing besar ini?

Mengapa tak ketemu dicari-cari?

Si kucing telah mati mengenaskan

Akibat kelalaian penjaga hutan

Dia dibunuh pemburu dengan kejam

Masa depannya gelap dan kelam

 Apalah bisanya si hewan langka

 Jumlahnya tinggal sedikit di dunia

 Apalah daya semua

 Kalau kita tidak bisa berbuat untuknya?

Tentu saja tidak tepat begitu

Kitapun bisa membantu

Dengan membawanya ke penangkaran

Jiwanya pasti akan tetap aman

 Mulai sekarang juga

 Jangan biarkan begitu saja

 Ayo lindungi mereka

 Si langka dari Sumatra

17. Hewan langka dalam puisi tersebut adalah...

- a. Komodo
- b. Burung cendrawasih
- c. Harimau
- d. Gajah

18. Hewan langka harus kita lindungi, karena...

- a. Agar tidak punah
- b. Agar terjaga kelestariannya
- c. Agar semakin sedikit jumlahnya
- d. Agar bisa bertahan hidup

19. Tindakan yang kita lakukan jika melihat seorang memburu hewan langka adalah...

- a. Membiarkannya
- b. Membantunya memburu
- c. Melaporkan pada polisi hutan
- d. Membeli hasil buruannya

20. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Engkau bagaikan cahaya di hatiku

Yang menerangi jiwaku

Dari kegelapan dunia

Engkau bagaikan setetes embun pagi

Yang menyejukkan hati

Yang sabar dalam segala hal

Sungguh mulia tugasmu

Mencerdaskan, membimbing,

Dan mendidik anak bangsa

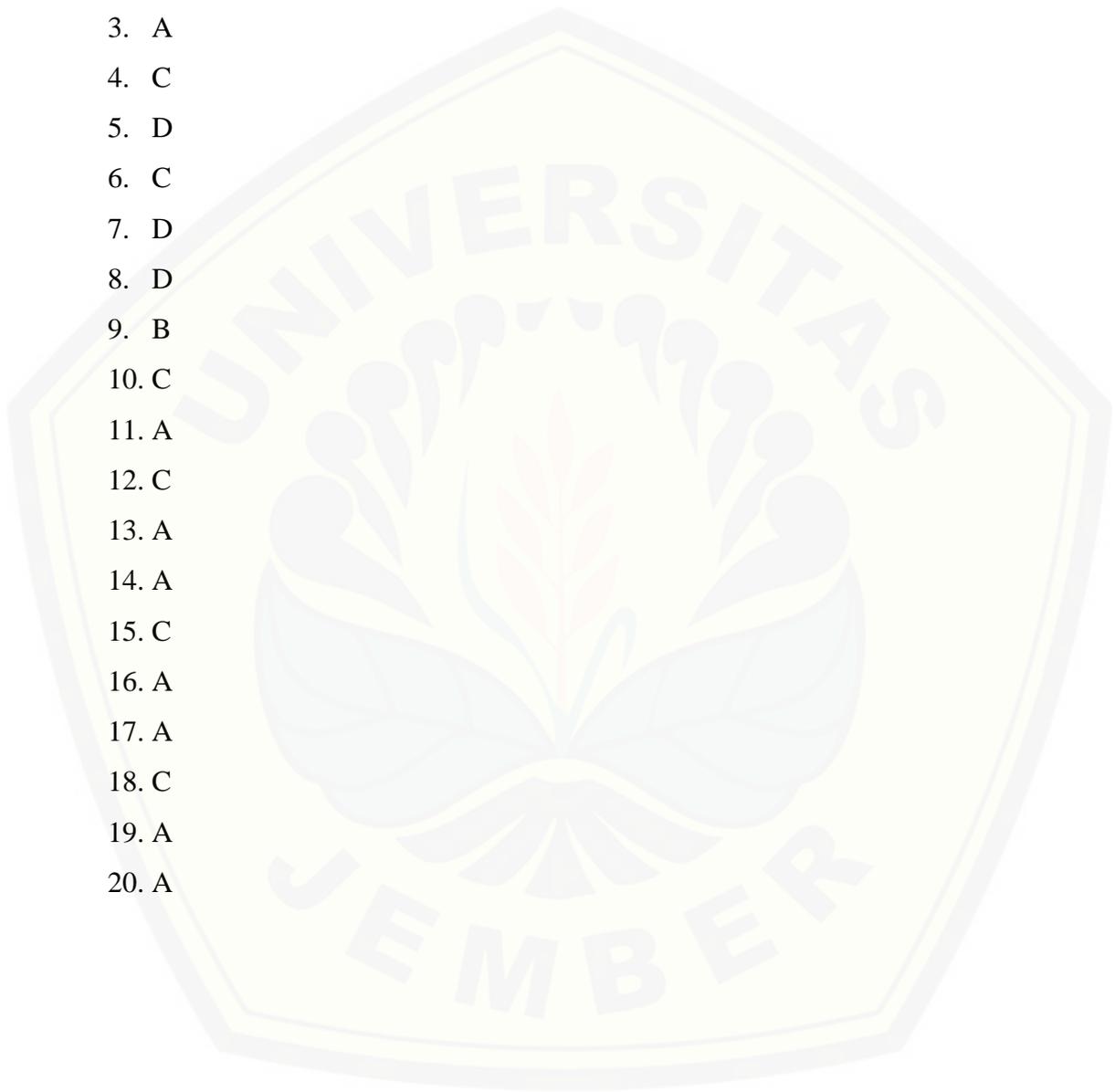
Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah..

- a. Jika aku menjadi seorang dokter
- b. Guruku
- c. Cita-citaku ingin menjadi tentara
- d. Ibuku tersayang

Lampiran M. Kunci Jawaban

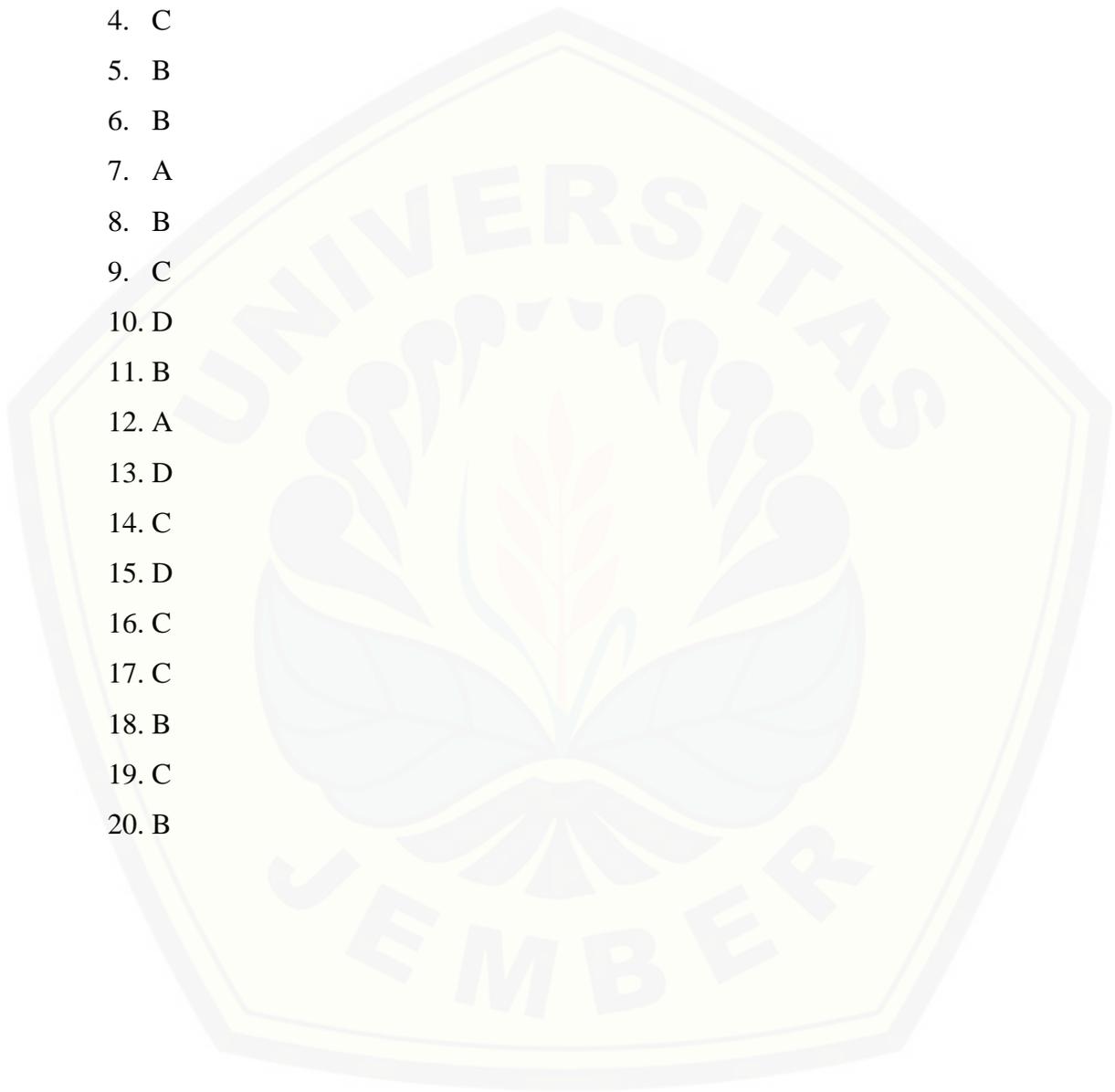
Lampiran M.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I

1. D
2. C
3. A
4. C
5. D
6. C
7. D
8. D
9. B
10. C
11. A
12. C
13. A
14. A
15. C
16. A
17. A
18. C
19. A
20. A



Lampiran M.2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II

1. A
2. A
3. B
4. C
5. B
6. B
7. A
8. B
9. C
10. D
11. B
12. A
13. D
14. C
15. D
16. C
17. C
18. B
19. C
20. B



Lampiran N. Kartu *Make A Match***Pertemuan 1****Kartu Soal**

Daur hidup adalah...

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna!

**Kartu Jawaban**

Suatu proses yang dialami makhluk hidup yang dimulai dari awal pertama kali organism hidup dibumi lalu tumbuh dan berkembang menjadi organisme untuk

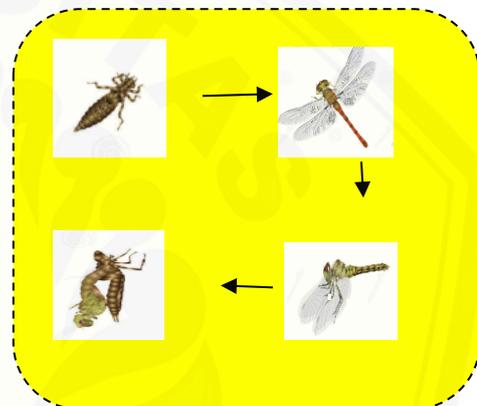
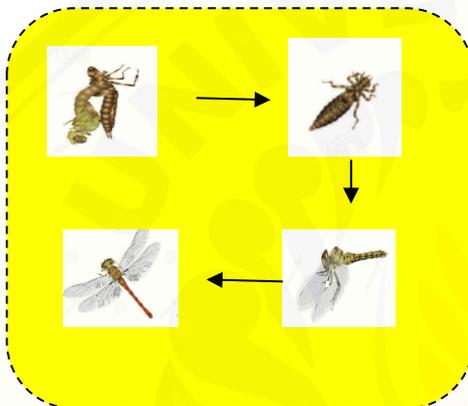
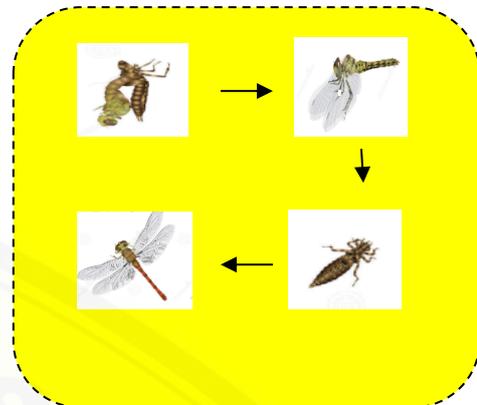




Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna!



Tahapan metamorfosis capung yang benar adalah...



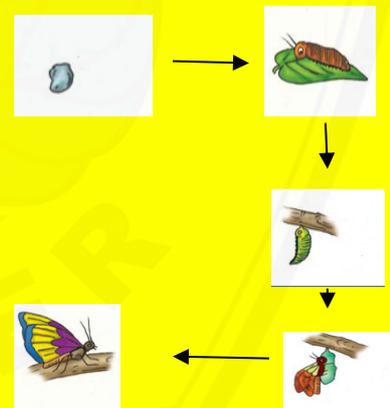
Perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa disebut...

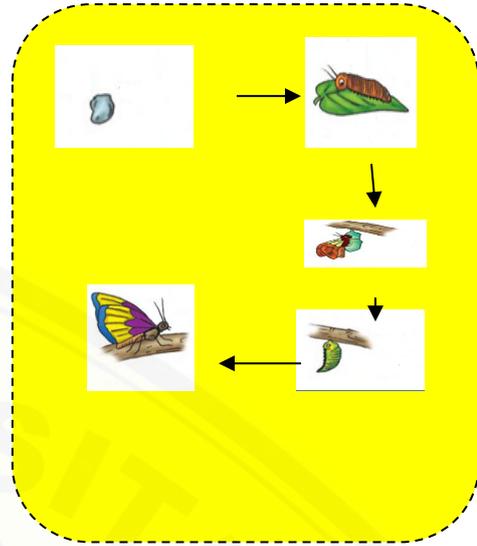
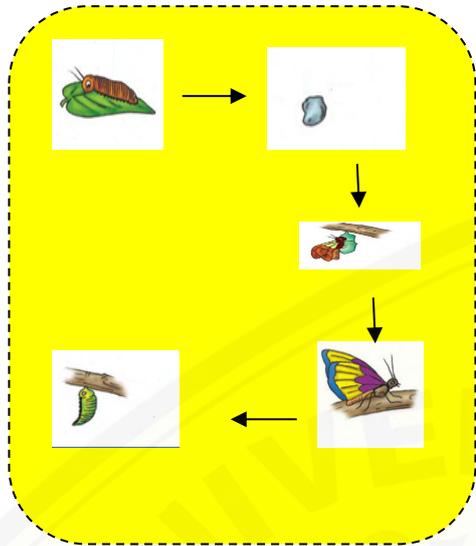
Metamorfosis

Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis!



Tahapan metamorfosis kupu-kupu yang benar adalah...





Carilah urutan metamorfosis sempurna!

Telur-larva-pupa-imago (dewasa)

Pupa-imago (dewasa)- telur-larva

Larva-pupa-imago (dewasa)- telur

Carilah urutan metamorfosis tidak sempurna!

Telur – nimfa – hewan dewasa

Hewan dewasa – telur – nimfa

Nimfa – telur – hewan dewasa

Carilah lima unsur puisi!

Kata, larik, bait, bunyi, dan makna

Kata, irama, rima, amanat, dan isi

Kata, larik, bait, kalimat, dan suara

Puisi adalah...

Sebuah karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, dan lirik setiap baitnya.

....

Sungguh mulia tugasmu
Kau bantu orang lain untuk sembuh
Tuk bisa jalani aktivitasnya
Kau berpacu melawan waktu
Tak peduli peluh membasahi pelipismu
Tak peduli lumuran darah ada digenggamanmu
Kau tetap optimis
Tuk bisa mengurangi beban hidup mereka

Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah?

Dokter



Petani



Guru



....

Engkau membimbingku
Engkau mendidikku
Engkau adalah pelita
Yang menerangi kegelapan
Jasamu begitu besar
Mencerdaskan putra putri bangsa
Terimakasih..

Engkau lah pahlawan tanpa tanda
jasa

Judul yang tepat untuk puisi diatas
adalah?

Guruku



Nelayan



Pilot



Amanat puisi adalah...

Kesan yang ditangkap
pembaca setelah membaca
puisi

.....
Disetiap perempatan jalan engkau
berdiri dengan gagahnya mengatur
lalu lintas agar tidak terjadi
kemacetan

Dengan peluit di mulutmu dan aba-
aba dengan tanganmu

Engkau atur pemakaian jalan agar
tidak terjadi kecelakaan engkau
atur pemakai jalan

Judul yang tepat untuk puisi diatas
adalah...

Polisi



Pak Pos



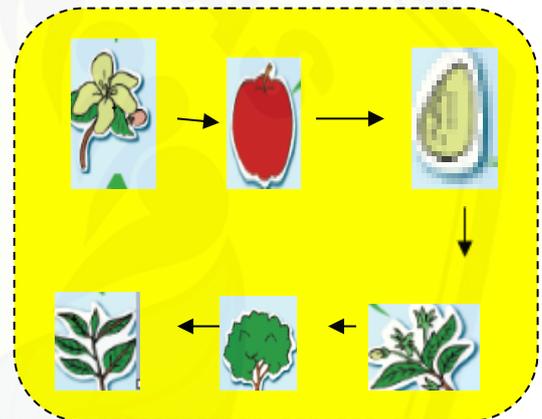
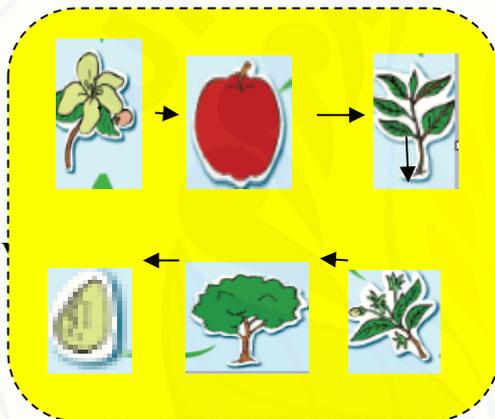
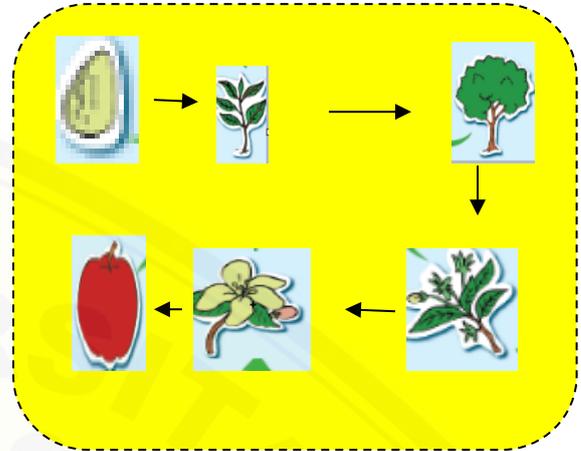
Arsitek



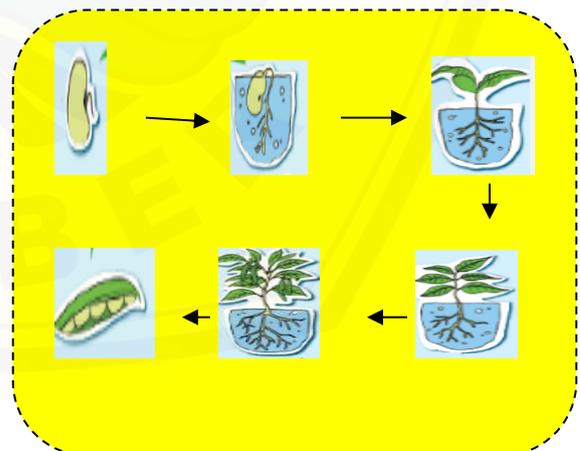
Kartu Make A Match

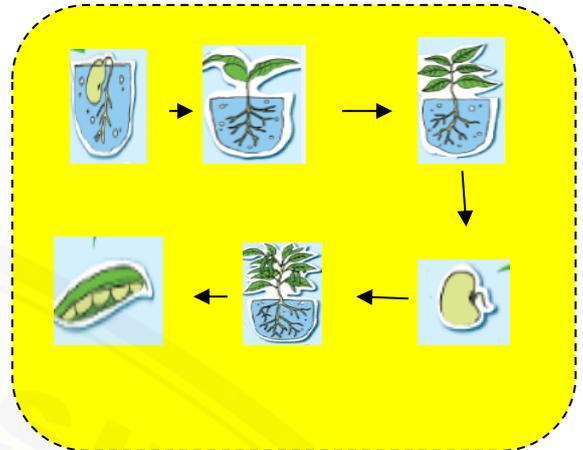
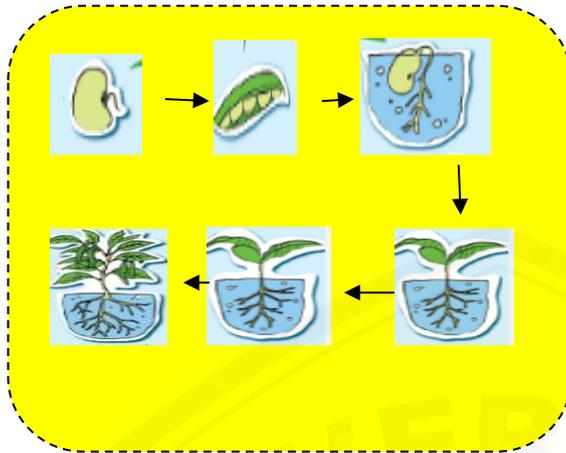
Pertemuan 2

Tahapan daur hidup apel yang benar adalah...



Tahapan daur hidup kacang hijau yang benar adalah...





Salah satu jenis buah yang hidup didaerah tropis dan juga panas yang menghasilkan banyak kandungan air adalah...



Urutan tahapan daur hidup semangka yang benar adalah...

Benih – tunas kecil – bunga semangka – buah semangka – panen

Tunas kecil – bunga semangka – buah semangka – panen – benih

Buah semangka – bunga semangka – panen – tunas kecil – benih

Urutan tahapan daur hidup jambu yang benar adalah...

Biji – pohon kecil – pohon muda – pohon tua – berbunga – berbuah

Pohon kecil – pohon muda –
benih – pohon tua – berbunga –
berbuah

Berbuah – berbunga – benih –
pohon kecil – pohon muda –
pohon tua

Bagian daur hidup kacang hijau
saat masih dalam bentuk
kecambah dan manusia
memanfaatkan sebagai bahan
makanan disebut...

Tauge



Wortel



Tomat



Tumbuhan Lumut mengalami dua fase dalam daur hidupnya yaitu...

Fase gametofit dan fase sporofit

Tahapan daur hidup pohon mangga yang benar adalah...

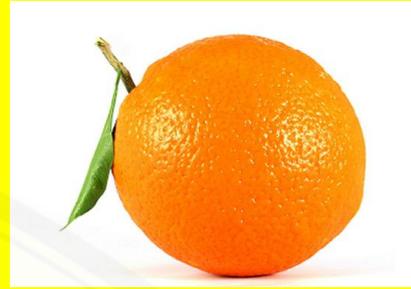
Biji – akar dan tunas – pohon mangga kecil – pohon mangga dewasa – bunga - buah

Akar dan tunas – pohon mangga kecil – pohon mangga dewasa – biji – bunga – buah

Pohon mangga kecil – pohon mangga dewasa – bunga – buah – biji – akar dan tunas

...
Sosokmu berwarna hijau dan kuning
Parasmu berbentuk bulat kecil
Engkau masam dan juga ada yang manis
Engkau banyak dicari oleh banyak orang
Engkau dapat menyembuhkan berbagai penyakit
Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah...

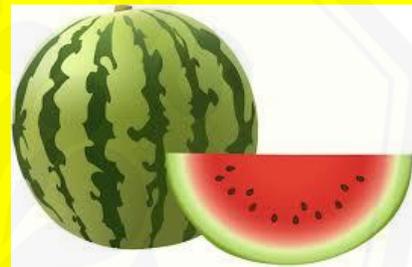
Jeruk



Nanas



Semangka



...
aku ingin seperti mu
kau bagaikan malaikat
senantiasa sedia membantu
kau memecahkan semua masalah
kau membantu semua orang
tanpa rasa lelah
untuk itu cita cita ku
ingin menjadi sepertimu
menjadi pahlawan semua

Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah...

Polisi



Perawat



Menjadi dokter itu
pekerjaan mulia
Dengan stetoskop di telinga
Ia periksa pasien yang datang
Lalu ia berikan resep
Yang harus ditukar dengan
obat di apotik
Untuk itu
Aku ingin menjadi seorang dokter
Yang bisa membantu
Menyembuhkan orang yang
sedang sakit
Amanat yang tepat untuk puisi
diatas adalah...

Jadilah dokter, karena dokter
merupakan pekerjaan mulia
yang membantu
menyembuhkan orang sakit

...
Tubuh tegap bak kesatria
Yang hendak maju perang
Berseragam loreng dan memanggul
senjata
Terlihat berwibawa saat berjalan
dan Tatapan mata yang tajam
Melindungi Negara, dari
Berbagai ancaman
Judul yang tepat untuk puisi diatas
adalah...

Tentara



Dokter



Jeruk
 Sosokmu berwarna hijau dan kuning
 Parasmu berbentuk bulat kecil
 Engkau masam dan juga ada yang manis
 Engkau banyak dicari oleh banyak orang
 Begitu banyak manfaat
 Engkau dapat menyembuhkan berbagai penyakit
 Engkau merupakan obat herbal
 Amanat yang sesuai dengan puisi diatas adalah ...

...
 Kami punya cangkul di sudut rumah
 Dan tekad di tiap dada
 Keduanya terbuat dari baja
 Sediakan bagi kami sebidang tanah
 Cadas-cadas terjal atau bukit batu
 Dengan cangkul kami,
 jadilah sawah
 haramkan kalau tak subur
 Judul yang tepat untuk puisi diatas adalah...

Pilot



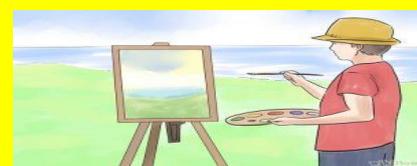
Buah yang dicari oleh banyak orang dan bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit

Engkau masam dan juga ada yang manis

Petani



Pelukis



Polisi

Ketika berangkat sekolah
Aku diantar ayah dengan naik
sepeda motor
Tiba di pertigaan kami harus
Menyeberang jalan
Pak polisi berseragam
Gagah sekali
Datang membantu kami
Menyeberangkan kami ke seberang
jalan
Terima kasih Pak polisi
Yang telah sukarela membantu
kami
Amanat yang tepat untuk puisi
diatas adalah...

Seseorang yang membantu
dengan sukarela menyeberang
jalan

Aku diantar ayah naik sepeda
motor

Lampiran O. Hasil Observasi**Lampiran O.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	✓	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa	✓	
	3. Guru melakukan apersepsi	✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati	✓	
	2. Guru membentuk kelompok diskusi	✓	
	3. Guru menjelaskan langkah-langkah make a match		✓
	4. Guru membagikan kartu make a match ke setiap kelompok	✓	
	5. Guru membagikan lembar kerja kelompok	✓	
	6. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok	✓	
	7. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban	✓	
3.	Penutup		
	1. Guru memberi tugas untuk pendalaman materi		✓
	2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	✓	
	3. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam	✓	

Lampiran O.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	✓	
	5. Guru mengecek daftar kehadiran siswa	✓	
	6. Guru melakukan apersepsi	✓	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa mengamati	✓	
	2. Guru membentuk kelompok diskusi	✓	
	3. Guru menjelaskan langkah-langkah make a match	✓	
	4. Guru membagikan kartu make a match ke masing-masing siswa	✓	
	5. Guru membagikan lembar kerja kelompok	✓	
	6. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja kelompok	✓	
	7. Guru mengajak siswa mengecek kebenaran jawaban	✓	
3.	Penutup		
	1. Guru memberi tugas untuk pendalaman materi		✓
	2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	✓	
	3. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	✓	

Lampiran O.3 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan gambar	4	Siswa memperhatikan gambar siklus hidup dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang memperhatikan gambar siklus hidup
		2	Siswa kurang memperhatikan gambar siklus hidup
		1	Siswa tidak memperhatikan gambar siklus hidup
2.	Bertanya atau mengeluarkan pendapat	4	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat lebih dari 2× dengan benar
		3	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat lebih dari 1× dengan benar
		2	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat
		1	Siswa tidak berani bertanya atau mengeluarkan pendapat
3.	Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi	4	Siswa mendengarkan atau memperhatikan uraian materi dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang mendengarkan atau memperhatikan uraian materi dengan seksama
		2	Siswa kurang mendengarkan atau memperhatikan uraian materi
		1	Siswa tidak mendengarkan atau memperhatikan uraian materi
4.	Berpartisipasi aktif dalam kelompok	4	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		3	Siswa kadang-kadang berpartisipasi dalam kelompok
		2	Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		1	Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
5.	Memecahkan masalah	4	Siswa memecahkan masalah dan LKS

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	dan LKS		dengan lengkap dan tepat
		3	Siswa memecahkan masalah dan LKS namun tidak tepat
		2	Siswa memecahkan masalah dan LKS
		1	Siswa tidak memecahkan masalah dan LKS



No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Nilai	Kategori Keaktifan				
		Memperhatikan gambar				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Berpatisipasi aktif dalam kelompok							Memecahkan masalah dan LKS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Ahmad Fazafil Qunain		√					√			√				√					√		12	60	CA
2	Anjar Dwi Wulandari		√				√				√				√					√		10	50	CA
3	Aprilia Candra Dewi			√				√			√				√					√		12	60	CA
4	Astrid Laurenza Aurela	√					√					√				√				√		11	55	CA
5	Cahaya Bintang R		√				√					√				√				√		13	65	CA
6	Dadang Dwi Ardiansyah			√			√				√				√					√		11	55	CA
7	Deva Indi Ruzika Alfi			√				√			√					√				√		13	65	CA
8	Devan Aditya Prasadha				√		√				√					√				√		13	65	CA
9	Dinda Tri Ramadani			√			√					√			√					√		13	65	CA
10	Dista Nur Hidayah			√				√			√					√				√		13	65	CA
11	Duta Purnama		√				√				√				√				√			10	50	CA
12	Fabbian Tobby H			√				√				√				√				√		16	80	A
13	Iqomatul Naili Hasanah		√				√					√			√					√		11	55	CA
14	Johan Firmansyah		√				√				√				√						√	12	60	CA
15	Kheysa Nelfa Arindy		√					√				√			√					√		12	60	CA
16	M.Ridlo Ali Hakim			√			√				√					√				√		12	60	CA
17	Maulidya Rizki Sesa W		√				√					√			√					√		11	55	CA
18	Moch. Hisyam Dwi		√					√				√				√				√		14	70	CA
19	Moh. Bagus Setyawan			√			√					√			√					√		12	60	CA
20	Mohamad Catur Hendra			√			√					√			√					√		12	60	CA
21	Muhamad Okta R		√				√					√			√				√			11	55	CA

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor Siswa	Nilai	Kategori Keaktifan
		Memperhatikan gambar				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Berpatisipasi aktif dalam kelompok				Memecahkan masalah dan LKS						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
22	Muhamad Yuda Arisandi		√				√				√					√				√		12	60	CA
23	Nabil Qaniurrizki		√					√			√				√					√		12	60	CA
24	Nagita Shellavina R. Z		√				√				√				√					√		9	45	CA
25	Nayaka Maheswari			√			√				√				√					√		12	60	CA
26	Nazwa Aulya Haqi	√						√				√				√			√			12	60	CA
27	Novela Wijiyani		√				√				√					√			√			10	50	CA
28	Ramadani Nur Cahyono		√				√				√					√				√		11	55	CA
29	Rara Sea Natus	√						√			√				√				√			10	50	CA
30	Rendi Pradana	√						√				√			√				√			11	55	CA
Jumlah Skor Tercapai (A)		68				66				70				77				72				1765		
Jumlah Skor Maksimal (N)		120				120				120				120				120				3000		
Skor (Pa)		56,66				55				58,33				64,16				60				58,33		
Kategori		Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif				Cukup Aktif		

Banyuwangi, 18 April 2018

Observer

Observer

Observer

Devi Puspita Sari
NIM 140210204059

Linda Yanti
NIM 1402102040119

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

Lampiran O.4 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Memperhatikan gambar	4	Siswa memperhatikan gambar siklus hidup dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang memperhatikan gambar siklus hidup
		2	Siswa kurang memperhatikan gambar siklus hidup
		1	Siswa tidak memperhatikan gambar siklus hidup
2.	Bertanya atau mengeluarkan pendapat	4	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat lebih dari 2× dengan benar
		3	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat lebih dari 1× dengan benar
		2	Siswa berani bertanya atau mengeluarkan pendapat
		1	Siswa tidak berani bertanya atau mengeluarkan pendapat
3.	Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi	4	Siswa mendengarkan atau memperhatikan uraian materi dengan seksama
		3	Siswa kadang-kadang mendengarkan atau memperhatikan uraian materi dengan seksama
		2	Siswa kurang mendengarkan atau memperhatikan uraian materi
		1	Siswa tidak mendengarkan atau memperhatikan uraian materi
4.	Berpartisipasi aktif dalam kelompok	4	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		3	Siswa kadang-kadang berpartisipasi dalam kelompok
		2	Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
5.	Memecahkan masalah dan LKS	1	Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		4	Siswa memecahkan masalah dan LKS dengan lengkap dan tepat
		3	Siswa memecahkan masalah dan LKS namun tidak tepat
		2	Siswa memecahkan masalah dan LKS
		1	Siswa tidak memecahkan masalah dan LKS



No.	Nama	Aspek yang diamati																Skor Siswa	Nilai	Kategori Keaktifan				
		Memperhatikan gambar				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Berppartisipasi aktif dalam kelompok							Memecahkan masalah dan LKS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Ahmad Fazafil Qunain			√				√				√				√				√		15	75	A
2	Anjar Dwi Wulandari			√				√				√				√				√		15	75	A
3	Aprilia Candra Dewi			√				√				√				√				√		15	75	A
4	Astrid Laurenza Aurela		√					√				√			√					√		15	75	A
5	Cahaya Bintang R			√			√					√			√					√		15	75	A
6	Dadang Dwi Ardiansyah			√				√				√				√				√		15	75	A
7	Deva Indi Ruzika Alfi			√				√				√			√					√		15	75	A
8	Devan Aditya Prasadha		√					√				√				√			√			15	75	A
9	Dinda Tri Ramadani			√				√				√				√				√		16	80	A
10	Dista Nur Hidayah			√				√				√				√				√		15	75	A
11	Duta Purnama			√				√			√					√				√		15	75	A
12	Fabbian Tobby H				√			√				√				√			√			15	75	A
13	Iqomatul Naili Hasanah			√				√				√				√				√		16	80	A
14	Johan Firmansyah			√				√				√				√				√		15	75	A
15	Kheysa Nelfa Arindy		√					√				√				√				√		15	75	A
16	M.Ridlo Ali Hakim				√			√				√				√				√		16	80	A
17	Maulidya Rizki Sesa W			√				√				√				√				√		15	75	A
18	Moch. Hisyam Dwi			√				√				√			√					√		15	75	A
19	Moh. Bagus Setyawan			√				√				√				√				√		16	80	A
20	Mohamad Catur Hendra			√				√				√				√				√		15	75	A
21	Muhamad Okta R			√				√				√				√				√		17	85	A
22	Muhamad Yuda Arisandi				√			√				√				√				√		19	95	SA

No.	Nama	Aspek yang diamati																				Skor Siswa	Nilai	Kategori Keaktifan
		Memperhatikan gambar				Bertanya atau mengeluarkan pendapat				Mendengarkan atau memperhatikan uraian materi				Berppartisipasi aktif dalam kelompok				Memecahkan masalah dan LKS						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
23	Nabil Qaniurrizki			√				√				√				√				√		15	75	A
24	Nagita Shellavina R. Z			√				√				√				√				√		15	75	A
25	Nayaka Maheswari			√				√				√				√				√		15	75	A
26	Nazwa Aulya Haqi			√					√			√					√			√		16	80	A
27	Novela Wijiyani			√				√				√				√				√		15	75	A
28	Ramadani Nur Cahyono		√					√				√					√			√		15	75	A
29	Rara Sea Natus			√					√			√				√				√		16	80	A
30	Rendi Pradana			√			√						√			√				√		15	75	A
Jumlah Skor Tercapai (A)		89				95				95				92				87				2310		
Jumlah Skor Maksimal (N)		120				120				120				120				120				3000		
Skor (Pa)		74,16				79,16				79,16				76,66				72,5				77		
Kategori		Aktif				Aktif				Aktif				Aktif				Aktif						Aktif

Banyuwangi, 18 April 2018

Observer

Observer

Observer

Devi Puspita Sari
NIM 140210204059

Linda Yanti
NIM 1402102040119

Maysa Nur Ramadhani
NIM 140210204022

Lampiran P. Hasil Belajar Siswa**Lampiran P.1 Tabel Hasil Belajar Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ahmad Fazafil Qunain	40	Kurang
2	Anjar Dwi Wulandari	75	Baik
3	Aprilia Candra Dewi	75	Baik
4	Astrid Laurenza Aurela	75	Baik
5	Cahya Bintang Rahmadani	65	Cukup
6	Dadang Dwi Ardiansyah	85	Sangat Baik
7	Deva Indi Ruzika Alfi	65	Cukup
8	Devan Aditya Prasadha	80	Sangat Baik
9	Dinda Tri Ramadani	60	Cukup
10	Dista Nur Hidayah	50	Kurang
11	Duta Purnama	85	Sangat Baik
12	Fabbian Tobby Herdiyasha	80	Sangat Baik
13	Iqomatul Naili Hasanah	80	Sangat Baik
14	Johan Firmansyah	75	Baik
15	Kheysa Nelfa Arindy	80	Sangat Baik
16	M.Ridho Ali Hakim	70	Baik
17	Maulidya Rizki Sesa Wilaga	80	Sangat Baik
18	Moch. Hisyam Dwi Hakimi	75	Baik
19	Moh. Bagus Setyawan	85	Sangat Baik
20	Mohamad Catur Hendra Saputra	85	Sangat Baik
21	Muhamad Okta Ramadhani	85	Sangat Baik
22	Muhamad Yuda Arisandi	70	Baik
23	Nabil Qaniurrizki	80	Sangat Baik
24	Nagita Shellavina Rizky Wijayanti	80	Sangat Baik
25	Nayaka Maheswari	85	Sangat Baik
26	Nazwa Aulya Haqi	80	Sangat Baik
27	Novela Wijiyanti	65	Cukup
28	Ramadani Nur Cahyono	80	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
29	Rara Sea Natus	85	Sangat Baik
30	Rendi Pradana	75	Baik
	Jumlah	2250	
	Rata-rata	75	
	Kriteria		Baik



Lampiran P.2 Tabel Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ahmad Fazafil Qunain	85	Sangat Baik
2	Anjar Dwi Wulandari	75	Baik
3	Aprilia Candra Dewi	75	Baik
4	Astrid Laurenza Aurela	80	Sangat Baik
5	Cahya Bintang Rahmadani	80	Sangat Baik
6	Dadang Dwi Ardiansyah	85	Sangat Baik
7	Deva Indi Ruzika Alfi	75	Baik
8	Devan Aditya Prasadha	80	Sangat Baik
9	Dinda Tri Ramadani	85	Sangat Baik
10	Dista Nur Hidayah	80	Sangat Baik
11	Duta Purnama	95	Sangat Baik
12	Fabbian Tobby Herdiyasha	100	Sangat Baik
13	Iqomatul Naili Hasanah	80	Sangat Baik
14	Johan Firmansyah	80	Sangat Baik
15	Kheysa Nelfa Arindy	75	Baik
16	M.Ridho Ali Hakim	100	Sangat Baik
17	Maulidya Rizki Sesa Wilaga	85	Sangat Baik
18	Moch. Hisyam Dwi Hakimi	90	Sangat Baik
19	Moh. Bagus Setyawan	95	Sangat Baik
20	Mohamad Catur Hendra Saputra	75	Baik
21	Muhamad Okta Ramadhani	90	Sangat Baik
22	Muhamad Yuda Arisandi	95	Sangat Baik
23	Nabil Qaniurrizki	90	Sangat Baik
24	Nagita Shellavina Rizky Wijayanti	80	Sangat Baik
25	Nayaka Maheswari	75	Baik
26	Nazwa Aulya Haqi	80	Sangat Baik
27	Novela Wijiyanti	80	Sangat Baik
28	Ramadani Nur Cahyono	75	Baik
29	Rara Sea Natus	85	Sangat Baik
30	Rendi Pradana	85	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
	Jumlah	2510	
	Rata-rata	83,66	
	Kriteria		Sangat Baik



Lampiran Q. Hasil Belajar Siswa
Q.1 Hasil LKK Siklus I Pertemuan 1

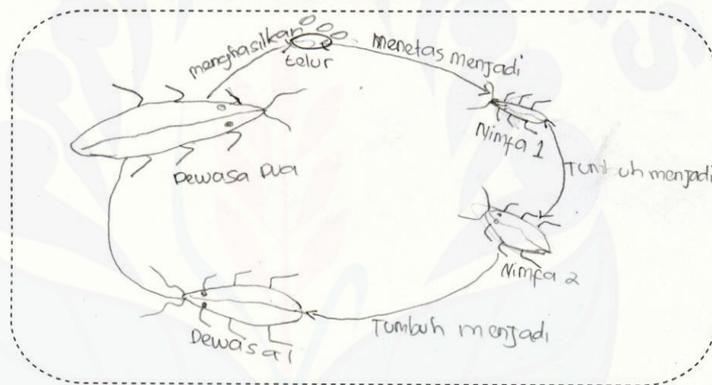
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Hewan kecoa

Nama Anggota Kelompok :

1. Rosi	4. Nailih
2. Viny	5. Shella
3. Lala	6. Vivian

Buatlah gambar siklus hidup hewan pada kolom di bawah ini!



Q.2 LKK Siklus I Pertemuan 2

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Semangka

Nama Anggota Kelompok :

1. VERNANDO. A.	4. Moh. Ridho. A. H
2. Sofian Hafis. M. F.	5. Moh. Bagus. Setiawan
3. Joan. F.	6. Moh. Dika. Ramadani

Buatlah gambar siklus hidup tumbuhan pada kolom di bawah ini!



Q.3 LKK Siklus II Pertemuan 1

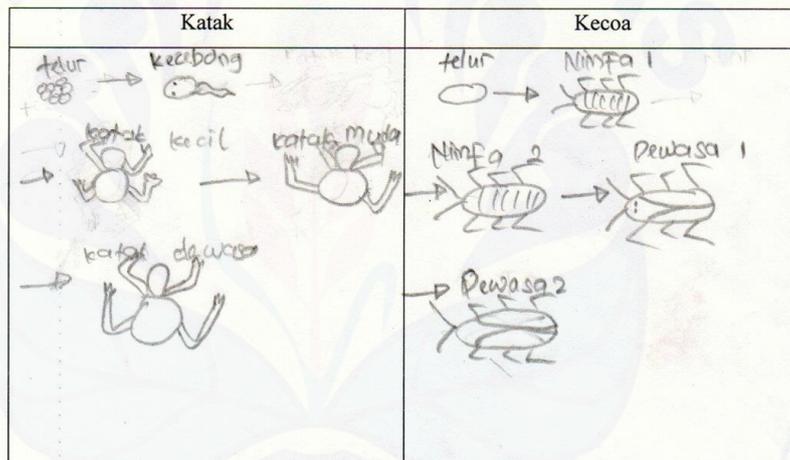
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- | |
|------------------------|
| 1. Dinda TRI Romadhoni |
| 2. Dista Nur Hidayah |

Buatlah gambar siklus hidup hewan dengan membandingkan siklus hidup hewan berikut!



Tuliskan perbedaan dari kedua daur hidup hewan diatas!

katak mempunyai 4 tahap dan sedangkan kecoa mempunyai 3 tahap

Q.4 LKK Siklus II Pertemuan 2

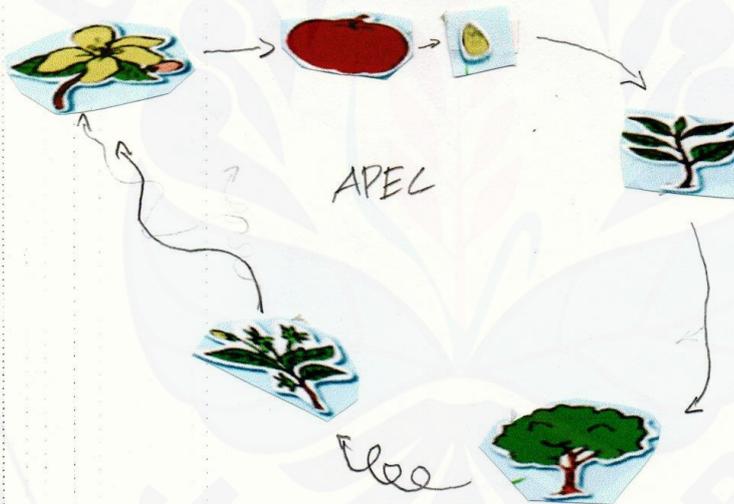
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : APEL

Nama Anggota Kelompok :

- | |
|------------------|
| 1. RENDI PRADANA |
| 2. DIDANG DWI A. |

Urutkan potongan gambar berikut sehingga menjadi gambar daur hidup secara utuh!



Q.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I



Nama : *ahmat. Ezzafid*
Kelas : *IV. empat*
No. absen : *1*

**A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!**

- Seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya disebut...
 - Pertumbuhan
 - Perkembangbiakan
 - metamorfosis
 - Daur hidup

2.

Ayam
Kucing
Kambing

Kupu-Kupu
Katak
Kecoa

Penggolongan daur hidup hewan di atas didasarkan atas persamaan...

- Cara berkembangbiaknya
 - Jenis makanannya
 - Metamorfosis
 - Jumlah kakinya
- Hewan berikut ini yang tidak mengalami tahap kepompong (pupa) dalam daur hidupnya adalah...
 - Kecoa
 - Kupu-kupu
 - Lalat
 - Nyamuk



Nama : DHEVA.....
 Kelas : 4.....
 No. absen : 7.....



A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya disebut...
- a. Pertumbuhan
 - b. Perkembangbiakan
 - c. metamorfosis
 - d. Daur hidup

2.

Ayam	Kupu-Kupu
Kucing	Katak
Kambing	Kecoa

Penggolongan daur hidup hewan di atas didasarkan atas persamaan...

- a. Cara berkembangbiaknya
 - b. Jenis makanannya
 - c. Metamorfosis
 - d. Jumlah kakinya
3. Hewan berikut ini yang tidak mengalami tahap kepompong (pupa) dalam daur hidupnya adalah...
- a. Kecoa
 - b. Kupu-kupu
 - c. Lalat
 - d. Nyamuk

Q.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

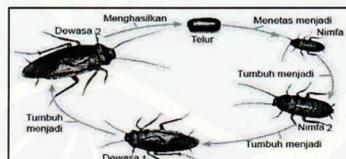


Nama : *Mabil...a...u...*
 Kelas : *IV*
 No. absen : *422*



A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini yang bukan termasuk hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...
 - Katak
 - Capung
 - Kecoa
 - Belalang
- Telur kupu-kupu menetas menjadi...
 - Ulat
 - Kepompong
 - Berudu
 - Pupa
- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan daur hidup hewan kecoa yang termasuk dalam metamorfosis...

- Sempurna
- Tidak sempurna

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

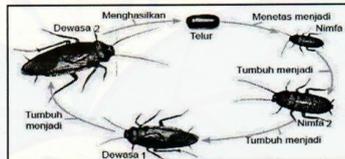


Nama : Fabian Tabay H.
Kelas : IX.....
No. absen : 12.....



A. Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini yang bukan termasuk hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...
 - Katak
 - Capung
 - Kecoa
 - Belalang
- Telur kupu-kupu menetas menjadi...
 - Ulat
 - Kepompong
 - Berudu
 - Pupa
- Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan daur hidup hewan kecoa yang termasuk dalam metamorfosis...

- Sempurna
- Tidak sempurna

Lampiran R. Foto Kegiatan

R.1 Foto Kegiatan Siklus I



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 2. Guru Membagikan Kartu *Make A Match*



Gambar 3. Siswa Bekerjasama



Gambar 4. Siswa Menempelkan Kartu *Make A Match*

R.2 Foto Kegiatan Siklus II



Gambar 1. Guru Membagikan Kartu *Make A Match* ke setiap Siswa



Gambar 2. Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar



Gambar 3. Pemberian Hadiah kepada Siswa

Lampiran S. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2739** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 MAR 2018

Yth. Kepala SDN Setail 01
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Maysa Nur Ramadhani
NIM : 140210204022
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Setail 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M. Si
19670625 199203 1 003

Lampiran T. Surat Keterangan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI
KOORDINATOR WILAYAH KERJA SATUAN PENDIDIKAN
KECAMATAN GENTENG
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SETAIL
Jalan Jember, Setail. Kec. Genteng

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/008/429.101.18.010/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi:

Nama : SRI SUDARYATI, S.Pd,M.M
NIP : 19650929 199807 2 001
Unit Kerja : SDN 1 Setail Banyuwangi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Maysa Nur Ramadhani
NIM : 140210204022
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema Cita Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Setail Banyuwangi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 23 April 2018
Kepala SDN 1 Setail



Lampiran U. Biodata Mahasiswa**A. Identitas Diri**

1. Nama : Maysa Nur Ramadhani
2. NIM : 140210204022
3. Angkatan : 2014
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 31 Januari 1996
8. Agama : Islam
9. Nama Ayah : Mohamad Abas
10. Nama Ibu : Mistiyah
11. Alamat Jember : Jalan Kalimantan 16 No.10 Jember
12. Alamat Asal : Dusun Krajan RT.007/RW.005 Desa Genteng
Kulon Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN 1 Genteng	Banyuwangi
2.	2011	SMP Negeri 1 Genteng	Banyuwangi
3.	2014	SMA Negeri 2 Genteng	Banyuwangi